

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA  
PEMBELAJARAN MELALUI MODEL *MAKE  
A MATCH* DAN MEDIA *VISUAL* PADA  
KELAS V MIN 20 ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh**

**ARITA  
NIM. 140209081**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM-BANDA ACEH  
2019M/1440H**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA  
PEMBELAJARAN MELALUI MODEL MAKE  
A MATCH DAN MEDIA VISUAL DI KELAS  
V MIN 20 ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

**Oleh :**

**Arita  
NIM. 140209081  
Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

**Disetujui Oleh :**

**Pembimbing I**



**Dr. Mujiburrahman, M.Ag  
NIP. 197109082001121001**

**Pembimbing II**



**Hafidh Maksum, M.Pd  
NIDN: 0124038103**





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)  
DARUSSALAM-BANDA ACEH  
Telp: (0651) 7551423, Faks: 7553020**

**LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arita

NIM : 140209081

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Melalui Model *Make A Match* Dan Media *Visual* Pada Kelas V MIN 20 Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemiliknya;
4. Tidak memanipulasikan dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 15 Januari 2019

Yang Menyatakan

( Arita )

## ABSTRAK

Nama : Arita  
Nim : 140209081  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Melalui Model *Make A Match* dan Media *Visual* di kelas V MIN 20 Aceh Besar  
Tebal Skripsi : 129 Halaman  
Tanggal Sidang : 14 Januari 2019  
Pembimbing I : Dr. Mujiburrahman, M.Ag.  
Pembimbing II : Hafidh Maksum, M.Pd  
Kata Kunci : Model *Make A Match*, Media *Visual* dan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran

*Model Make A Match* adalah salah satu model pembelajaran yang efektif digunakan dalam proses pembelajaran, karena siswa dapat belajar mengenai suatu topik dalam suasana yang menyenangkan. Sedangkan media *Visual* merupakan penyampaian informasi secara kreatif, sehingga dapat membantu pembelajaran menjadi menarik, efektif dan efisien yang dapat memotivasi siswa dalam belajar. Adanya perpaduan model *Make A Match* dan media *Visual* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Tujuan penelitian ini (1) untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa terhadap tema 5 Bangsa Sebagai Bangsa Indonesia melalui model *Make A Match* dan Media *Visual* di kelas V MIN 20 Aceh Besar. (2). Untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam pembelajaran Tema 5 Bangsa Sebagai Bangsa Indonesia melalui model *Make A Match* dan media *Visual* di kelas V MIN 20 Aceh Besar. Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang memiliki empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Siswa kelas V<sup>3</sup> MIN 20 Aceh Besar sebagai subjeknya yang berjumlah 40 siswa. Instrumen penelitian ini menggunakan lembar aktivitas guru dan lembar aktivitas siswa serta soal tes yang dianalisis menggunakan rumus persentase. Hasil data persentase yang diperoleh dari observasi aktivitas guru siklus I sebesar 79,34% dan siklus II 94,79%. Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I 67,10% dan siklus II 88,75%. Nilai rata-rata pada siklus I dari 69,25% menjadi 82,75% pada siklus II. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan model *Make A Match* dan Media *Visual* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan tidak menggunakan model *Make A Match* dan Media *Visual* di Pembelajaran pada tema 5 Bangsa Sebagai Bangsa Indonesia, sub tema 1 Indonesiaku, Bangsa yang Kaya di kelas V MIN 20 Aceh Besar.

## KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah swt atas segala kesehatan dan kekuatan yang telah diberikan kepada penulis. Shalawat beriring salam kepada Nabi Muhammad saw beserta keluarga dan sahabat yang telah membawa dunia ini kepada ilmu pengetahuan yang sesuai dengan tuntutan Al-Qur'an dan sunnah.

Alhamdulillah dengan petunjuk dan hidayah-Nya, penulis telah selesai menyusun skripsi yang sederhana ini untuk memenuhi dan melengkapi syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana (S1) pada prodi Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dengan judul **Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pembelajaran Melalui Model *Make A Match* Dan Media *Visual* Kelas V MIN 20 Aceh Besar.**

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak luput dari kesalahan karena keterbatasan ilmu yang penulis miliki, oleh karena itu berbagai masukan dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini dan mampu memberi kontribusi yang lebih bermakna. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibunda dan Ayahanda tercinta beserta seluruh keluarga besar yang senantiasa memberikan dorongan baik materi maupun moral dan segala pengorbanan jerihpayah, cinta dan kasih sayang dalam membesarkan dan mendidik yang diiringi dengan doa sehingga penulis dapat bertahan

dan belajar untuk memperdalam ilmu pengetahuan di UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

2. Bapak Mujiburrahman, M.Ag selaku pembimbing pertama, yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan pengarahan dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.
3. Bapak Hafidh Maksum, M.Pd selaku pembimbing kedua yang telah banyak meluangkan waktu dan membimbing penulis menyelesaikan karya ilmiah ini.
4. Bapak Ridhwan M. Daud, M.Ed. selaku Penasehat Akademik yang telah banyak memberi dorongan kepada penulis.
5. Bapak dekan, pembantu dekan beserta stafnya, para dosen dan asisten, serta civitas akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang telah ikut membantu dalam kelancaran penulisan skripsi ini.
6. Bapak Irwandi, M.A selaku ketua prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberi penulis kesempatan dalam menyelesaikan skripsi ini dan sekretaris Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah beserta stafnya yang telah membantu penulis dalam keperluan selama kuliah.
7. Kepala sekolah MIN 20 Aceh Besar dan dewan Guru khususnya ibu Azizah, S.Pd.I selaku wali kelas V<sup>3</sup>, serta siswa-siswi yang telah membantu penulis dalam proses pengumpulan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.

8. Pimpinan pustaka UIN Ar-Raniry dan pustaka wilayah Aceh beserta stafnya yang telah berkenan meminjamkan buku yang penulis perlukan dalam rangka penulisan karya ilmiah ini.
9. Ucapan terimakasih pula penulis sampaikan kepada sahabat dan teman seperjuangan leting 2014 yang tidak dapat saya sebutkan namanya satu persatu serta seluruh mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah terlibat dan membantu dalam rangka penulisan karya ilmiah ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirul kalam semoga segala bantuan dan jasa yang telah diberikan dalam proses penulisan ini akan mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah swt, Amin.

Banda Aceh, 15 Januari 2019

Arita

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPEL JUDUL</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN SIDANG</b>	
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>TRANSLITERASI.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I: PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Defenisi Operasional .....	7
<b>BAB II: LANDASAN TEORETIS .....</b>	<b>9</b>
A. Model Pembelajaran <i>Make A Match</i> .....	9
1. Pengertian Pembelajaran <i>Make A Match</i> .....	9
2. Langkah-Langkah Pembelajaran Model <i>Make A Match</i> .....	9
B. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran <i>Make A Match</i> .....	10
C. Media Visual .....	11
1. Pengertian Media <i>Visual</i> .....	11
2. Penggunaan Media <i>Visual</i> .....	11
D. Pengertian Hasil Belajar .....	12
E. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	14
F. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan .....	20
1. Pengertian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) .....	20
2. Tujuan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan .....	21
3. Ruang Lingkup Pembelajaran Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan .....	23
G. Tema 5 Bangsa Sebagai Bangsa Indonesia Sub Tema 1 Indonesiaku, Bangsa yang Kaya. ....	24
H. Hubungan Pembelajaran PPKn dengan Penggunaan <i>Model Make A Match</i> .....	31
<b>BAB III: METODE PENELITIAN.....</b>	<b>33</b>
A. Rancangan Penelitian .....	33

B. Setting dan Subjek Penelitian.....	33
C. Prosedur Penelitian .....	34
D. Teknik Pengumpulan Data .....	38
E. Instrumen Penelitian.....	39
F. Teknik Analisis Data .....	40
<b>BAB IV:HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>43</b>
A. Hasil Penelitian .....	43
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	68
<b>BAB V: PENUTUP .....</b>	<b>73</b>
A. Kesimpulan .....	73
B. Saran.....	74
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>75</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>78</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>79</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 : Siklus PTK	35
Tabel 3.2 : Kriteria Penilaian Aktivitas Guru dan Siswa .....	41
Tabel 4.1 : Sarana dan Prasarana MIN 20 Aceh Besar .....	45
Tabel 4.2 : Keadaan Guru MIN 20 Aceh Besar .....	46
Tabel 4.3 : Keadaan Siswa MIN 20 Aceh Besar .....	46
Tabel 4.4 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran PPKn Dengan Menggunakan Model <i>Make A Match</i> Dan Media <i>Visual</i> . Pada Siklus 1 .....	52
Tabel 4.5 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran PPKn dengan Menggunakan Model <i>Make A Match</i> dan Media <i>Visual</i> pada Siklus I .....	54
Tabel 4.6 : Hasil tes Belajar Siklus 1 pada Tema 5 Bangsa Sebagai Bangsa Indonesia .....	56
Tabel 4.7 : Nilai Ketuntasan dan Tidak Tuntas .....	57
Tabel 4.8 : Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Mengikuti Pembelajaran PPKn dengan Menggunakan Model <i>Make A Match</i> dan Media <i>Visual</i> . Pada Siklus II .....	62
Tabel 4.9 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran PPKn dengan Menggunakan Model Pembelajaran <i>Make A Match</i> dan Media <i>Visual</i> . Siklus II ..	64
Tabel 4.10: Hasil tes Belajar Siswa Siklus II pada Tema 5 Bangsa Sebagai Bangsa Indonesia .....	66
Tabel 4.11 : Nilai Ketuntasan dan Tidak Tuntas .....	67

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Lambang Bintang .....	26
Gambar 2.2 Lambang Rantai.....	27
Gambar 2.3 Lambang Beringin .....	27
Gambar 2.4 Lambang Banteng.....	28
Gambar 2.5 Lambang Padi dan Kapas .....	28

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keputusan Dekan Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry .....	78
Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian Dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry .....	79
Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Kepala Sekolah MIN 20 Aceh Besar .....	80
Lampiran 4 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)I .....	81
Lampiran 5 : Lembar Kerja Siswa (LKS) I .....	91
Lampiran 6 : Soal <i>Post Test</i> I .....	94
Lampiran 7 : Lembar Observasi Aktivitas Guru I .....	98
Lampiran 8 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa I.....	101
Lampiran 9 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) II .....	103
Lampiran 10 : Lembar Kerja Siswa (LKS) II .....	113
Lampiran 11 : Soal <i>Post Tes</i> II .....	116
Lampiran 12 : Lembar Observasi Aktivitas Guru II.....	119
Lampiran 13 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa II.....	122

## TRANSLITERASI

Translitera Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan skripsi ini, secara umum berpedoman kepada translitera ‘Ali ‘Awdah dalam Panduan Akademik dan Penulisan Skripsi Tahun 2016<sup>1</sup>dengan keterangan sebagai berikut:

Arab	Transliterasi	Arab	Transliterasi
ا	Tidak disimbolkan	ط	T (dengan titik di bawah)
ب	B	ظ	Z (dengan titik di bawah)
ت	T	ع	'
ث	Th	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H (dengan titik di bawah)	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dh	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	`
ص	S (dengan titik di bawah)	ي	Y
ض	D (dengan titik di bawah)		

### Catatan:

#### 1. Vokal Tunggal

- ◌----- (fathah) = a misalnya, حدث ditulis *hadatha*  
-----◌----- (kasrah) = i misalnya, وقف ditulis *wuqifa*  
-----◌----- (dammah) = u misalnya, روي ditulis *ruwiya*

#### 2. Vokal Rangkap

- (ي) (fathah dan alif) = ay, misalnya, بين ditulis *bayna*  
(و) (kasrah dan waw) = aw, misalnya, يوم ditulis *yawm*

---

<sup>1</sup> Tim Penyusun, *Panduan Akademik dan Penulisan Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2016*, (Banda Aceh: FTK Ar-Raniry Press, 2016)

### Vokal Panjang (*maddah*)

(ا) (*fathah* dan *alif*) =  $\bar{a}$ , (*a* dengan garis diatas)

(ي) (*kasrah* dan *ya*) =  $\bar{i}$ , (*i* dengan garis diatas)

(و) (*ḍammah* dan *waw*) =  $\bar{u}$ , (*u* dengan garis di atas)

Misalnya: معقول, توفيق, هان, ditulis *burhān, tawfīq, ma'qūl*.

### 3. *Ta' Marbūtah* (ة)

*Ta' marbūtah* hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah* dan *ḍammah*, transliterasinya adalah (*t*), misalnya الفلسفة الاولي = *al-falsafat al-ūlā*. Sementara *ta' marbūtah* mati atau mendapat *harakat sukun*, transliterasinya adalah (*h*), misalnya, تها فت الفلا سفة, بليل, منها هج الادلة, ditulis *Tahāfut al-Falāsifah, dalīl al-'ināyah, Manāhij al-Adillah*.

### 4. *Syaddah* (تasydid)

*Syaddah* yang dalam tulis Arab dilambangkan dengan lambang (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf, yakni yang sama dengan huruf yang mendapat *syaddah*, misalnya (إسلامية) ditulis *islamiyyah*.

### 5. *Kata sandang*

*Kata sandang* dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf transliterasinya adalah *al*, misalnya: النفس الكشف, ditulis *al-kasyf, al-nafs*.

### 6. *Hamzah* (ء)

Untuk *hamzah* yang terletak di tengah dan di akhir kata ditransliterasikan dengan (ʾ), misalnya: ditulis *mala'ikah*, جزى ditulis *juz'i*. Adapun *hamzah* yang terletak di awal kata, tidak dilambangkan karena dalam bahasa Arab ia menjadi *alif*, misalnya: اختر اع ditulis *ikhtirā*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan proses pembelajaran yang dilakukan secara sadar dan sistematis yang dilakukan untuk terbentuknya kepribadian peserta didik.<sup>1</sup> Melalui penyelenggaraan pendidikan diharapkan dapat mewujudkan peserta didik yang berkualitas dan dapat mengembangkan segenap potensi, kecakapan serta karakternya. Hal ini sesuai dengan penjelasan UU No. 2 Tahun 2003.

Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa dengan tujuan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik agar menjadi manusia yang berkualitas dengan ciri-ciri beriman dan bertaqwa kepada tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, beriman, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>2</sup> Untuk tercapainya tujuan tersebut diperlukan proses belajar mengajar yang dilaksanakan oleh lembaga pendidikan, dimana lembaga tersebut menyediakan berbagai bidang mata pelajaran yang disajikan dalam bentuk tema khususnya dipendidikan Sekolah Dasar, salah satunya ialah Tema 5 Bangsa Sebagai Bangsa Indonesia. Pada Tema 5 Bangsa

---

<sup>1</sup> Umar Tirtaraharjo dan S.L.La Sulo, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h.34.

<sup>2</sup> Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali, 2009), h.4.

Sebagai Bangsa Indonesia merangkum materi dari berbagai bidang mata pelajaran diantaranya ialah mata pelajaran PPKn.

PPKn adalah suatu mata pelajaran yang membahas tentang suatu rangkaian proses untuk mengarahkan peserta didik menjadi warga Negara yang berkarakter bangsa Indonesia, cerdas, terampil dan sadar akan hak dan kewajibannya dalam konteks kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Tujuan dari PPKn adalah menghasilkan peserta didik yang baik, bertanggung jawab, memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air.<sup>3</sup> Untuk tercapainya tujuan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan seorang guru harus kreatif dan inovatif dalam mencari dan menentukan model-model pembelajaran.

Model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain.<sup>4</sup> Dengan menggunakan model pembelajaran maka dalam proses pembelajaran akan lebih mudah dilaksanakan dan kondisi kelas memungkinkan akan lebih aktif dan menyenangkan. Dalam dunia pembelajaran terdapat berbagai macam jenis model pembelajaran salah satunya ialah model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*.

Model pembelajaran *cooperatif* adalah bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok kecil secara kolaboratif yang

---

<sup>3</sup> Azyumardi, *Pendidikan Kewargaan (civic Educaton)*, (Jakarta: ICCE, 2003), h.7.

<sup>4</sup> Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), h.133.

anggotanya terdiri dari empat sampai enam orang dengan struktur kelompok yang bersifat heterogen.<sup>5</sup>

Model pembelajaran *make a match* adalah model pembelajaran dimana seorang guru telah menyiapkan sejumlah kartu yang berisi soal atau permasalahan serta menyiapkan kartu jawaban dimana siswa akan mencari pasangan kartunya yang sesuai. Model pembelajaran *make a match* merupakan salah satu Model Pembelajaran yang efektif yang dapat diterapkan kepada siswa.<sup>6</sup> Model pembelajaran ini cocok untuk melatih kepribadian siswa yang mana dalam sistem pembelajarannya mengutamakan penanaman kemampuan sosial terutama kemampuan bekerja sama, dan melatih kemampuan cepat berfikir siswa melalui permainan pasangan dengan dibantu kartu, jadi disini jelas bahwa selain siswa akan dilatih kecerdasan dari segi intelektualnya tetapi juga dari segi sosialnya.

Pembelajaran dengan menggunakan satu model saja tidak cukup, adanya inovasi sangat diperlukan untuk menimbulkan rangsangan belajar yaitu dengan adanya penggunaan media. Hal ini juga dikarenakan fungsi media itu sendiri sebagai salah satu sarana yang dapat memudahkan siswa dalam memahami materi yang diajarkan dengan tepat. Salah satu media yang digunakan adalah media *visual*.

---

<sup>5</sup> Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013) h.3.

<sup>6</sup> Tukiran Taniredja dkk, *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h.99.

Berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran sangat ditentukan oleh sejauh mana guru mampu mensinkronisasikan antara materi yang diajarkan dengan model pembelajaran yang akan digunakan. Untuk memperoleh hasil yang maksimal dalam pelajaran PPKn maka diperlukan model yang tepat dan sesuai untuk materi yang akan digunakan selain itu, guru juga harus mampu menciptakan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan supaya proses Pembelajaran berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Materi PPKn yang bisa diajarkan dengan menggunakan model *make a match* adalah materi Makna Lambang Pancasila. Dalam pembelajaran *make a match* sangat mengutamakan kekreatifan dan keterampilan siswa secara sistematis sehingga membantu siswa meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bidang studi Tematik di MIN 20 Aceh Besar, diperoleh informasi bahwa guru telah menerapkan model pembelajaran kelompok dalam kegiatan belajar mengajar PPKn. Akan tetapi, ketika proses belajar mengajar secara kelompok biasanya hanya didominasi oleh siswa yang tingkat kemampuannya tinggi, sementara siswa yang tingkat kemampuannya rendah kurang berperan. Akibatnya siswa yang tingkat kemampuannya rendah tetap memperoleh hasil belajar yang rendah.<sup>7</sup>

Dapat dipahami bahwa dalam proses pembelajaran PPKn, banyak terlihat siswa yang kurang aktif dan sibuk sendiri tanpa memperhatikan penjelasan dari guru, kurangnya interaksi antara siswa dengan siswa, siswa dengan guru sehingga kerja sama di kelas tidak berjalan lancar dan membuat suasana jadi

---

<sup>7</sup> Hasil wawancara dengan ibu Az, *Guru Bidang Studi Tematik*, tgl 08 Oktober 2017

ribut. Hal tersebut terjadi karena guru belum mencoba menggunakan model pembelajaran serta media *visual* untuk menarik minat peserta didik dalam proses pembelajaran, sehingga mengakibatkan proses belajar mengajar kurang berhasil dengan baik. Penggunaan media kartu dalam pembelajaran sangat sesuai untuk anak-anak karena dapat membantu merangsang kecerdasan otak peserta didik sehingga dapat membuat siswa fokus terhadap pembelajaran.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas, penulis tertarik untuk mengkaji penerapan model pembelajaran koopertaif tipe *Make a match* dan media *visual* pada tingkat MI maka muncullah sebuah permasalahan yaitu: bagaimana **Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Melalui Model *Make A Match* dan Media *Visual* Pada Kelas V MIN 20 Aceh Besar.**

## **B. Rumusan Masalah**

Dilihat dari permasalahan di atas maka penulis merumuskan beberapa masalah yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana aktivitas guru dan siswa terhadap Tema 5 Bangsa Sebagai Bangsa Indonesia dengan menggunakan model *make a match* dan media *Visual* di kelas V MIN 20 Aceh Besar?
2. Bagaimana hasil belajar siswa dengan penerapan model *Make a Match* dan media *visual* pada Tema 5 Bangsa Sebagai Bangsa Indonesia di kelas V MIN 20 Aceh Besar?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa terhadap pembelajaran Tema 5 Bangsa Sebagai Bangsa Indonesia dengan menggunakan model *Make a Match* dan media *Visual* di kelas V MIN 20 Aceh Besar.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam pembelajaran Tema 5 Bangsa Sebagai Bangsa Indonesia dengan menggunakan model *Make a Match* dan media *Visual* di kelas V MIN 20 Aceh Besar.

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Menambah pengetahuan bagi penulis tentang penerapan model kooperatif tipe *make a match* dan media *Visual* pada Tema 5 Bangsa Sebagai Bangsa Indonesia.
2. Bagi guru, diharapkan dapat menjadi bahan masukan yang bermanfaat dalam upaya menerapkan model kooperatif tipe *make a match* dan media *Visual*
3. Bagi peserta didik, diharapkan dapat menghilangkan kejenuhan dalam pembelajaran Tema 5 Bangsa Sebagai Bangsa Indonesia dan dapat meningkatkan tingkat pemahaman siswa sehingga mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik.

## E. Defenisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman atau kesimpangsiuran penafsiran istilah dalam karya tulis ini, maka dijelaskan beberapa istilah sebagai berikut:

### 1. Peningkatan

Peningkatan ialah proses perbuatan, cara meningkatkan usaha dan sebagainya. Peningkatan juga bisa diartikan dengan proses perbuatan, cara meningkatkan jumlah siswa karena telah dipengaruhi oleh informasi-informasi melalui teknik-teknik komunikasi dan publikasi yang meyakinkan dan dapat dipercaya.<sup>8</sup>

### 2. Hasil belajar

Hasil belajar adalah suatu hasil atau kemampuan yang dicapai oleh siswa dalam memperoleh cara-cara bersikap dan bertindak dalam proses belajar-mengajar disekolah.<sup>9</sup>

### 3. Tema 5 Bangsa Sebagai Bangsa Indonesia

Tema 5 Bangsa Sebagai Bangsa Indonesia merupakan buku tematik terpadu dalam pembelajaran Kurikulum 2013 pada kelas 5 MI yang dilaksanakan pada pembelajaran disemester ganjil. Tema ini memiliki 3 buah sub tema dimana masing masing sub tema terdiri dari 6 pembelajaran. Sub tema 1 dengan judul Indonesiaku, Bangsa yang Kaya, sub tema 2 dengan judul Indonesiaku, Bangsa Yang berbudaya, dan sub tema 3 dengan judul

---

<sup>8</sup> Departemen P dan K, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, cet II (Jakarta, Balai Pustaka, 1989), h.23.

<sup>9</sup> W.J.S.Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, cet. V, (Jakarta :Balai Pustaka, 1976), h.952.

Indonesiaku, Bangsa yang Cinta Damai. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sub tema 1 yaitu Indonesiaku, Bangsa Yang Kaya pada Mata Pelajaran PPKn yang pembahasannya tentang makna simbol dan nilai dari simbol sila pancasila.

#### 4. Model pembelajaran *make a match*

Tipe *make a match* (mencari pasangan) adalah salah satu model pembelajaran kooperatif yang dikembangkan oleh Loren Curran. Dalam model ini siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan.<sup>10</sup> Tipe *make a match* yang penulis maksud disini adalah siswa disuruh untuk mencari pasangan kartu yang cocok sebagai jawaban atau soal sebelum batas waktu yang ditentukan, yang dapat mencocokkan kartu dengan benar diberi poin dan akan mendapat hadiah.

#### 5. Media *visual*

Media *visual* adalah peniruan dari benda-benda dan pemandangan dalam hal bentuk, rupa serta ukuran relatif terhadap lingkungan.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Nur Asma, *Model Pembelajaran Kooperatif*, (Jakarta: DEPDIKNAS, 2006), h.12.

<sup>11</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, ( Jakarta: Kencana 2011 ), hal. 172.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORETIS**

#### **A. Model Pembelajaran *Make A Match***

##### 1. Pengertian Pembelajaran *Make A Match*

Pembelajaran kooperatif *Make a Match* (mencari pasangan) merupakan salah satu model pembelajaran yang dikembangkan oleh Larno Curran. Model pembelajaran kooperatif tipe *Make a match* atau mencari pasangan merupakan salah satu alternatif yang dapat diterapkan kepada siswa. Adapun salah satu keunggulan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* adalah siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan.<sup>1</sup> Penerapan model pembelajaran ini dimulai dari teknik yaitu siswa disuruh mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban atau soal sebelum batas waktunya, siswa yang dapat mencocokkan kartunya diberi poin.

##### 2. Langkah-Langkah Pembelajaran Model *Make A Match*

- a. Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisikan beberapa konsep atau topik yang cocok untuk sesi *review*, dengan satu bagian soal dan satu bagian lainnya untuk jawaban.
- b. Siswa dibagi kedalam empat kelompok, dimana setiap kelompok terdiri dari lima sampai enam orang.
- c. Setiap siswa masing-masing mendapatkan kartu sebuah soal dan kartu jawaban.

---

<sup>1</sup> Nur Asma, *Model Pembelajaran Kooperatif*, (Jakarta: DEPDIKNAS, 2006), h. 223.

- d. Setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin dan bagi kelompok yang banyak mengumpulkan poin, maka kelompok tersebut yang menjadi pemenang dan akan mendapatkan penghargaan.
- e. Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan terhadap materi pelajaran.

## **B. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran *Make A Match***

Model pembelajaran *Make A Match* (mencari pasangan) ini juga mempunyai kelebihan antara lain:

1. Siswa terlibat langsung dalam menjawab soal yang disampaikan kepadanya melalui kartu.
2. Meningkatkan kreativitas belajar siswa.
3. Menghindari kejenuhan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar.
4. Pembelajaran lebih menyenangkan karena melibatkan media pembelajaran yang digunakan guru.
5. Dapat menumbuhkan kreativitas berfikir siswa, sebab melalui pencocokan pertanyaan dan jawaban akan tumbuh tersendirinya.

Selain kelebihan, model pembelajaran *make a match* juga mempunyai kelemahan antara lain:

1. Sulit bagi guru mempersiapkan kartu-kartu yang baik dan bagus.
2. Sulit mengatur ritme atau jalannya proses pembelajaran.
3. Siswa kurang menyerapi makna pembelajaran yang ingin disampaikan karena siswa hanya merasa sekedar permainan saja.
4. Sulit untuk mengkonsentrasikan anak.<sup>2</sup>

### C. Media Visual

#### 1. Pengertian Media Visual

Media *visual* merupakan penyampaian pesan atau informasi secara teknik dan kreatif yang mana menampilkan gambar, grafik serta tata dan letaknya yang jelas, sehingga penerima pesan dan gagasan dapat diterima sasaran. Apabila dikaitkan antara media *visual* dan pembelajaran maka pembelajaran itu akan menarik, efektif dan efisien yang dapat memotivasi peserta didik dalam belajar. Sehingga pembelajaran akan menyenangkan dan tidak menjenuhkan.<sup>3</sup>

#### 2. Penggunaan Media Visual

Pemanfaatan media berbasis *visual* (*image* atau perumpamaan) dalam proses belajar mengajar, memegang peran yang sangat penting dimana media *visual* dapat memperlancar pemahaman (misalnya melalui

---

<sup>2</sup> Istarani, 58 *Model Pembelajaran Inovatif*, (Medan: Media Persada, 2014), h.65-66

<sup>3</sup> Sadirman Arif, dkk., *Media Pendidika*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h.28.

elaborasi struktur dan organisasi) dan memperkuat ingatan. Selain itu penggunaan media *visual* dapat pula menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata.

Dibawah ini merupakan beberapa bentuk media *visual* yang dapat digunakan:

- a. Gambar *representasi* seperti gambar, lukisan atau foto yang menunjukkan bagaimana tampaknya suatu benda;
- b. Diagram yang melukiskan hubungan-hubungan konsep, organisasi, dan struktur isi materi;
- c. Peta yang menunjukkan hubungan-hubungan ruang antara unsur-unsur dalam isi materi;
- d. Grafik seperti tabel, grafik dan *chart* (bagan) yang menyajikan gambaran atau kecenderungan data atau antarhubungan seperangkat gambar atau angka-angka.<sup>4</sup>

#### **D. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar, hasil belajar merupakan hasil yang didapatkan setelah dilaksanakannya kegiatan belajar mengajar yang merupakan sebagai tujuan yang diharapkan dalam kegiatan belajar mengajar tersebut. Dalam melakukan proses belajar mengajar guru akan menilai setiap hasil belajar siswa. Guru menilai hasil belajar siswa karena guru ingin mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa dalam

---

<sup>4</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: RajaGrafindo, 2004), h. 92 .

ketercapaian tujuan yang diharapkan. Dalam melakukan aktivitas belajar guru akan selalu memotivasi diri dengan cara melakukan perubahan-perubahan kearah yang lebih baik, karena hasil belajar siswa sangat dipengaruhi oleh tingkat kemampuan guru.

Menurut Hamalik, "hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti."<sup>5</sup> Menurut Muhibbin Syah, hasil belajar adalah peningkatan ilmu pengetahuan, kemahiran, kecakapan serta adanya perubahan tingkah laku.<sup>6</sup>

Dari pendapat pakar pendidikan di atas, hasil belajar adalah segala sesuatu perubahan yang terjadi pada diri seseorang, dari tidak tahu menjadi tahu. Ditingkat jenjang pendidikan hasil belajar merupakan bagian yang sangat penting dalam setiap pelaksanaannya. Dengan belajar maka akan terjadinya perubahan kearah positif dalam diri setiap manusia sebagai buah atau hasil dari ilmu yang dipelajarinya. Allah menciptakan manusia dalam bentuk dan keadaan yang sempurna jika dibandingkan dengan makhluk lainnya dimana manusia diberikan akal dan pikiran sehingga manusia mampu belajar dengan baik. Hasil belajar akan diperoleh jika adanya usaha yang giat dan diiringi dengan berdoa yang tulus kepada Allah.

---

<sup>5</sup> Oemar Hamalik, *Metode Belajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*, (Bandung: Tarsitu, 2007), h.30.

<sup>6</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, ( Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 206.

Dari segi hasil, proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan-perubahan yang positif pada diri peserta didik seluruhnya atau setidaknya sebagian besar (75%).<sup>7</sup> Untuk mengetahui apakah hasil belajar yang dicapai telah sesuai dengan tujuan yang diinginkan dapat diketahui melalui evaluasi. Dengan dilakukannya evaluasi atau penilaian ini dapat dijadikan *feedback* atau tindak lanjut, atau bahkan cara untuk mengukur tingkat penguasaan siswa. Kemajuan prestasi belajar siswa tidak saja diukur dari tingkat penguasaan ilmu pengetahuan, tetapi juga dari sikap dan keterampilan yang dimiliki siswa tersebut.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan hasil belajar adalah perubahan yang dialami oleh manusia baik itu perubahan dari segi sikap maupun tingkah laku dibandingkan pada saat sebelum belajar. Perubahan yang dialami tersebut merupakan perubahan kearah yang lebih baik daripada sebelumnya sehingga terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik daripada sebelumnya, dari yang tidak paham menjadi paham.

#### **E. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Kita telah mengenal berbagai tingkat tujuan dalam pengembangan kurikulum yakni tujuan institusi yaitu tujuan yang hendak dicapai oleh lembaga pendidikan seperti SD/MIN, SMP hingga jenjang pendidikan lainnya yang harus sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Kurikulum terdiri atas sejumlah

---

<sup>7</sup> Istarani dan Intan Pulungan, *Ensiklopedi Pendidikan*, Ed 1, (Medan: Media Persada, 2015), h. 20.

mata pelajaran, masing-masing dengan tujuan tersendiri, namun memberi sumbangannya agar tercapai tujuan lembaga pendidikan.<sup>8</sup>

Dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional, sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Oleh sebab itu pentingnya untuk memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

Faktor –faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa terbagi menjadi dua golongan yaitu faktor internal dan faktor eksternal faktor internal adalah faktor yang ada dalam individu yang sedang belajar sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu tersebut.<sup>9</sup>

#### 1. Faktor internal

Faktor yang berasal dari dalam diri siswa sendiri meliputi dua aspek yakni aspek *fisiologis* (yang bersifat jasmaniah), dan aspek *psikologis* (yang bersifat rohaniyah). Aspek *fisiologis* dapat berupa kondisi umum jasmani dan tonus (tegangan otot) yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya, dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam pelajaran. Kondisi organ tubuh yang lemah, dapat menurunkan kualitas ranah cipta (kognitif) sehingga materi yang dipelajarinya pun kurang atau tidak berbekas begitupula dengan kondisi organ-organ khusus siswa, seperti tingkat indra pendengar dan penglihatan, juga sangat mempengaruhi kemampuan siswa dalam menyerap informasi dan pengetahuan, khususnya yang disajikan di kelas.

---

<sup>8</sup> S. Nasution, *Kurikulum dan Pengajaran*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1995), h. 60.

<sup>9</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), h. 54.

Kesehatan merupakan modal utama dalam belajar yang baik, karena dalam belajar yang baik membutuhkan energi yang sehat. Jadi hasil belajar akan dicapai dengan baik jika kondisi kesehatannya baik namun jika sebaliknya maka akan terhambatnya dalam mencapai hasil belajar yang baik.<sup>10</sup>

Faktor internal dari aspek *psikologis* (yang bersifat rohaniah) meliputi inteligensi, minat, bakat, dan motivasi siswa. Dapat dipahami bahwa inteligensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan kedalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat. Inteligensi merupakan salah satu faktor yang menentukan berhasil atau tidaknya seseorang siswa dalam belajar. Minat merupakan kecenderungan siswa terhadap sesuatu yang digemari dengan perasaan senang. Minat siswa sangat besar pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa maka siswa tidak akan serius dan tertarik dalam belajar. Bakat adalah kemampuan dasar yang dibawa sejak lahir, kemampuan tersebut berbeda-beda dari setiap siswa.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h . 55.

<sup>11</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor...*”,h.157.

Motivasi menurut Djaali adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan.<sup>12</sup> Motivasi dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu motivasi *intrinsik* dan motivasi *ekstrinsik*. Motivasi *intrinsik* adalah hal dan keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar misalnya adanya perasaan menyenangkan. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah hal dan keadaan yang datang dari luar individu siswa yang juga mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar misalnya berupa pujian dan hadiah maupun suri teladan orang tua.

## 2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa. Dimana faktor yang mempengaruhi belajar siswa yang berasal dari luar diri siswa. Faktor eksternal dikelompokkan menjadi tiga faktor, yaitu faktor keluarga, faktor sekolah, dan masyarakat.

Keluarga merupakan faktor yang sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa, karena keluarga merupakan tempat belajar pertama yang ia jumpai. Pengaruh yang diterima oleh siswa dari keluarga berupa: cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan, semua itu berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

---

<sup>12</sup> Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 101.

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا فُؤَا أَنفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ  
وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ  
مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu. Penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.* (Qur'an Surah At-tahrim: 6)

Dari surat di atas dapat dipahami bahwa keluarga merupakan tempat belajar pertama dan orangtua memiliki tanggung jawab untuk mendidik anak-anaknya supaya memiliki pengetahuan yang baik dan terindar dari api neraka.

Lingkungan sekolah merupakan lingkungan kedua untuk mendapatkan pendidikan, keluarga seharusnya tidak menyerahkan sepenuhnya tugas mendidik kepada pihak sekolah melainkan keluarga dan sekolah saling bekerja sama untuk saling mengisi dalam memberikan bantuan terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak. Keadaan tempat juga berperan penting terhadap pengaruh belajar siswa yang mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan guru, relasi siswa dengan siswa, fasilitas sekolah, tugas rumah dan juga kemampuan guru untuk mengajar pelajaran, semua itu turut mempengaruhi keberhasilan siswa.

Masyarakat yang mempengaruhi belajar siswa berupa kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat. Pengaruh itu terjadi karena keberadaan siswa ditengah masyarakat. Siswa akan terpengaruh sesuai dengan keadaan lingkungan dimana dia tinggal. Bila disekitar tempat ia tinggal dikelilingi oleh orang-orang yang berpendidikan terutama siswa yang mayoritasnya bersekolah tinggi, memiliki etika dan moral yang baik, maka akan mendorong dan sebagai motivasi bagi siswa yang lain untuk lebih giat belajar, begitu juga sebaliknya apabila siswa tinggal dilingkungan yang kurang bagus maka minat belajar siswa akan kurang. Oleh sebab itu hasil belajar siswa akan sangat terpengaruh terhadap keadaan masyarakat sekitar dimana dia tinggal dan merupakan sebagai cerminan dari masyarakat sekitarnya

Selain dari faktor internal dan eksternal, hasil belajar juga dipengaruhi oleh faktor lain yaitu faktor pendekatan. Faktor pendekatan merupakan segala cara atau strategi yang digunakan siswa dalam menunjang keefektifan dan efisiensi proses mempelajari materi tertentu. Faktor pendekatan belajar juga berpengaruh terhadap taraf keberhasilan proses belajar siswa tersebut.<sup>13</sup>

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar terbagi menjadi 3 bagian yaitu faktor internal, faktor eksternal dan faktor pendekatan belajar. Faktor internal merupakan

---

<sup>13</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), h.135.

faktor yang mempengaruhi siswa dari dalam diri siswa itu sendiri, dapat berupa inteligensi atau kecakapan, bakat, minat dan motivasi, dan kondisi kesehatan siswa. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa dapat berupa faktor keluarga, sekolah dan masyarakat. Faktor lain yang juga mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor pendekatan belajar berupa cara seorang siswa menentukan gaya belajarnya.

## **F. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)**

### **1. Pengertian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)**

Seperti yang kita ketahui, setiap bangsa mempunyai sejarah perjuangan dari para orang-orang terdahulu dimana dalam proses perjuangannya memiliki nilai-nilai nasionalis, patriotis dan lain sebagainya dimana pada saat itu nilai-nilai tersebut yang dipegang erat oleh setiap jiwa warga negaranya. Seiring dengan perkembangan zaman dan kemajuan teknologi yang semakin pesat, nilai-nilai tersebut semakin lama semakin terkikis dari diri seseorang dalam suatu bangsa, oleh karena itu perlu adanya pembelajaran untuk mempertahankan nilai-nilai tersebut supaya tetap terjaga dan tetap menyatu dalam jiwa setiap bangsa selain itu setiap warga negara juga akan mengetahui hak dan kewajiban dalam menjalankan kehidupan berbangsa dan bernegara.

PPKn adalah salah satu mata pelajaran yang berintikan demokrasi politik, yang diperluas dengan sumber-sumber pengetahuan lainnya, positif *influence* pendidikan sekolah, masyarakat dan keluarga yang diproses untuk

melatih pelajar berfikir kritis, analitis dan bertindak demokratis dalam mempersiapkan hidup demokratis berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.<sup>14</sup>

## 2. Tujuan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Tujuan PPKn dalam dunia pendidikan untuk meningkatkan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, meningkatkan kecerdasan, meningkatkan keterampilan, mempertinggi budi pekerti, memperkuat kepribadian, mempertebal semangat kebangsaan, dan mempertebal kecintaannya pada tanah air.<sup>15</sup> Tujuan tersebut dapat terpenuhi apabila dalam proses pembelajaran PPKn diorganisasikan secara baik.

Dalam kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006 tercantum bahwa tujuan PPKn adalah:

1. Menunjukkan kecintaan dan kebanggaan terhadap bangsa, negara, dan tanah air Indonesia.
2. Mematuhi aturan-aturan sosial yang berlaku dalam lingkungannya
3. Menghargai keberagaman agama, budaya, suku, ras, dan golongan sosial ekonomi dilingkungan sekitarnya.
4. Menunjukkan kecintaan dan kepedulian terhadap lingkungan.
5. Mengenal kekurangan dan kelebihan diri sendiri.
6. Menunjukkan rasa keingintahuan yang tinggi dan menyadari potensinya.
7. Berkomunikasi secara santun.

---

<sup>14</sup> Numan Soemantri, *Metode Mengajar Civic*, (Jakarta: Erlangga, 2001), h.54.

<sup>15</sup> Daryono M, *Pengantar pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan*, ( Jakarta: Rieneka Cipta, 2011), h.30.

8. Menunjukkan kebiasaan hidup bersih, sehat, bugar, aman dan memanfaatkan waktu luang.
9. Bekerja sama dalam kelompok, tolong-menolong, dan menjaga diri sendiri dalam lingkungan keluarga dan teman sebaya.<sup>16</sup>

Sedangkan dalam Kurikulum 2013, KI dan KD kelas V Tema Bangsa Menjadi Bangsa Indonesia pada Pembelajaran PPKn adalah sebagai berikut:

a. Kompetensi Inti (KI)

- 1) Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- 2) Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, tamu, guru dan tetangganya.
- 3) Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah dan tempat bermain.
- 4) Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang

---

<sup>16</sup> Mulyasa E. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Bandung: Rosdakarya, 2012), h.101.

mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.<sup>17</sup>

b. Kompetensi Dasar (KD)

- 1) Memahami nilai simbol-simbol pancasila dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan di sekolah.
- 2) Memahami arti bersatu dalam keberagaman di rumah, sekolah dan masyarakat.
- 3) Mengamati dan menceritakan perilaku disekitar rumah, sekolah dan masyarakat yang mencerminkan pengamalan nilai-nilai kelima sila pancasila dalam kehidupan sehari-hari.<sup>18</sup>

3. Ruang Lingkup Pembelajaran Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan

Yang termasuk kedalam ruang lingkup mata pelajaran PPKn SD Meliputi aspek aspek sebagai berikut:

1. Persatuan dan kesatuan bangsa, meliputi: hidup rukun dalam perbedaan, cinta lingkungan kebanggaan sebagai bangsa indonesia, sumpah pemuda, keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia, partisipasi dalam pembelaan negara, sikap positif terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia, keterbukaan dan jaminan keadilan.

---

<sup>17</sup> E.Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*,(Bandung:Remaja Rosdakarya,2013),h.176.

<sup>18</sup> KEMENDIKBUD, *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Buku Guru*, (Jakarta: KEMENDIKBUD, 2014), h.22.

2. Norma, hukum, dan peraturan meliputi: tata tertib dalam kehidupan keluarga, tata tertib di sekolah, norma yang berlaku di masyarakat, peraturan-peraturan daerah, norma-norma dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, sistem hukum dan peradilan internasional.
3. Hak asasi manusia meliputi: hak dan kewajiban anak, hak dan kewajiban masyarakat anggota masyarakat instrumen nasional dan instrumen HAM, pemajuan, penghormatan dan perlindungan HAM.
4. Kebutuhan warga negara, meliputi: hidup gotong royong, harga diri sebagai warga masyarakat, kebebasan berorganisasi, kemerdekaan mengeluarkan pendapat, menghargai keputusan bersama, prestasi diri, persamaan kedudukan warga negara.
5. Konstitusi negara meliputi: proklamasi kemerdekaan dan konstitusi yang pertama, konstitusi-konstitusi yang pernah digunakan di Indonesia, hubungan dasar negara dengan konstitusi.<sup>19</sup>

**G. Tema 5 Bangsa Sebagai Bangsa Indonesia Sub Tema 1 Indonesiaku, Bangsa yang Kaya.**

Tema Bangsa Sebagai Bangsa Indonesiaku merupakan tema yang kelima dibuku pembelajaran Kurikulum 2013 pada kelas V MI dan dilaksanakan pada pembelajaran semester ganjil. Pada tema ini memiliki tiga buah subtema yaitu: subtema 1 Indonesiaku, Bangsa yang Kaya; subtema 2 berjudul Indonesiaku, Bangsa yang Berbudaya; dan subtema 3 berjudul Indonesiaku, Bangsa yang cinta Damai dimana masing-masing subtema memiliki 6 pembelajaran. Dalam

---

<sup>19</sup> Baso Madiung dkk, *Pendidikan Kewarganegaraan*, (Celebes Media Perkasa, 2018), h. 26

karya ilmiah ini peneliti menggunakan subtema 1 yaitu Indonesiaku, Bangsa yang kaya pada mata pelajaran PPKn yang membahas tentang materi makna dari simbol pancasila dan nilai yang terkandung di dalamnya.

Indonesia merupakan negara kepulauan yang kaya akan alamnya serta keberagaman budaya, ras, suku bangsa, adat-istiadat, agama, bahasa dan masih banyak lainnya oleh sebab itu negara indonesia disebut dengan negara yang majemuk. Meskipun berbeda namun masyarakat Indonesia tetap bersatu sesuai dengan semboyan bangsa Indonesia yaitu Bineka Tunggal Ika yang artinya “ meskipun berbeda-beda namun tetap satu jua”.

Sebagai negara yang majemuk Indonesia masih mengalami ketegangan dan konflik komunal di sejumlah daerah. Pancasila akan efektif sebagai praktik sosial bangsa jika diwujudkan dalam pelbagai hukum positif yang mengatur hidup bersama. Pancasila merupakan dasar negara, ideologi, dan pandangan hidup bangsa oleh sebab itu dijadikannya pancasila sebagai pondasi negara Indonesia dan sebagai manifestasi dari kepribadian bangsa Indonesia.<sup>20</sup>

#### 1. Makna simbol-simbol pancasila

- a. Sila pertama dengan lambang Bintang yang berbunyi Ketuhanan Yang Maha Esa.

Bintang pada lambang sila pertama artinya adalah bangsa indonesia percaya dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa selain itu juga bermakna menerangi dan memberi cahaya bagi bangsa dan negara. Terus

---

<sup>20</sup> Abdullah Rozali, *Pancasila Sebagai Dasar Negara dan Pandangan Hidup Bangsa*, (Jakarta: CV Rajawali, 1995), h.5.

memberi cahaya seperti tuhan yang maknanya adalah jalan terang agar negara dapat menempuh jalan yang benar.<sup>21</sup>



**Gambar 2.1 Lambang Bintang**

b. Sila kedua lambang Rantai yang berbunyi kemanusiaan yang adil dan beradap .

Rantai merupakan lambang dari sila kedua, rantai ini memiliki makna bahwasanya manusia itu sederajat dan bangsa Indonesia merasakan dirinya sebagai bagian dari seluruh umat manusia selain itu lambang ini terdiri dari rantai bulat ( melambangkan perempuan) dan rantai pesegi (melambangkan laki-laki ). Rantai yang saling berkait melambangkan bahwa setiap rakyat baik perempuan dan laki-laki harus bersatu padu untuk agar dapat menjadi kuat seperti rantai. Dengan demikian manusia itu sama tinggi dan sama rendahnya.<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup> KEMENDIKBUD, *Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Buku Siswa*, (Jakarta: KEMENDIKBUD,2014),h.20.

<sup>22</sup> Mohamad Mahfud, *Pancasila dalam Pusaran Globalisasi*, (Yogyakarta: LKLS, 2017), h. 39.



**Gambar 2.2 Lambang Rantai**

c. Sila ketiga Lambang Pohon Beringin ,berbunyi persatuan indonesia.

Pohon beringin merupakan pohon yang besar memiliki ranting yang luas yang dapat menjadi tempat berteduh dibawah naungan negara. Selain itu pohon beringin juga memiliki akar yang sangat kuat dan menjalar dimana-mana, seperti keanekaragaman suku dan bangsa Indonesia yang harus tetap bersatu. Sila ketiga ini hanya meliputi sebagian lingkungan hidup manusia, yaitu mengenai hidup bersama didalam masyarakat dan negara.<sup>23</sup>



**Gambar 2.3 Lambang Beringin**

d. Sila keempat Lambang Kepala Banteng ,yang berbunyi kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusawaratan / perwakilan.

Kepala banteng memiliki makna bahwa hewan yang suka berkumpul dan memiliki kepala yang tangguh. Banteng merupakan hewan yang

---

<sup>23</sup> Notonagoro, Pancasila Secara Ilmiah Populer, ( Jakarta: Bumi Aksara, 1995), h. 111.

memiliki jiwa sosial yang tinggi dan suka berkumpul. Artinya kita harus rajin bermusawarah dalam menyelesaikan suatu masalah dan dalam mengambil keputusan.



**Gambar 2.4 Lambang Banteng**

e. Sila kelima Lambang Padi dan Kapas, yang berbunyi keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Padi dan kapas ini melambangkan kebutuhan dasar manusia, padi yang menjadi dasar untuk makanan pokok dan kapas untuk kebutuhan dasar sandang. Jadi lambang ini bertujuan untuk memberikan kebutuhan dasar setiap bangsa Indonesia secara merata dan adil.<sup>24</sup>



**Gambar 2.5 Lambang Padi dan Kapas**

## 2 Sikap Yang Mencerminkan Nilai Pancasila

Sejak saat bangsa Indonesia mendirikan Negara Kesatuan Republik Indonesia, sejak saat itu pula telah bersepakat untuk mengatur sendiri

---

<sup>24</sup> Zahlan "Peningkatan Hasil Belajar PKn" *Jurnal Interaksi*, Vol. 1, No.2, Januari 2017, h. 37- 48. [http://ejournal.unira.ac.id/index.php/jurnal\\_interaksi/article/download/9579](http://ejournal.unira.ac.id/index.php/jurnal_interaksi/article/download/9579). diakses pada tgl 30-10-2018, 16:26

kehidupan negara, bangsa dan negara berdasarkan Pancasila. Oleh sebab itu Pancasila tidak boleh menjadi sesuatu yang baik diangan-angan saja, Pancasila harus benar-benar dapat dimengerti dan benar-benar dapat memberikan pedoman kepada kita dalam menghadapi dan memecahkan persoalan-persoalan kita yang nyata. Pancasila sama sekali bukan hanya untuk diucapkan dan dibicarakan dan bukan hanya untuk dikaji secara ilmiah, bukan hanya untuk semboyan besar yang selalu diagung-agungkan dan juga bukan dan bukan hanya sekedar kata-kata indah yang kita keramatkan dalam Undang Undang Dasar 1945, namun sebaliknya Pancasila harus kita laksanakan dalam segala segi kehidupan, dalam tata pergaulan bangsa Indonesia.<sup>25</sup>

Dari ungkapan di atas jelas bahwa Pancasila harus dimengerti, dipahami, dihayati, dan kemudian diamalkan dalam kehidupan nyata oleh setiap warga negara termasuk para pelajar.

a. Ketuhanan Yang Maha Esa

Sila pertama dalam Pancasila ini pada umumnya adalah untuk bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dimana setiap bangsa Indonesia percaya dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing menurut dasar kemanusiaan yang adil dan beradab. Hormat dan menghormati serta bekerja sama antara pemeluk agama dan penganut-penganut kepercayaan yang berbeda-beda sehingga terbina kerukunan hidup. Menghormati orangtua, menghargai

---

<sup>25</sup> Rozkin Daman, *Pancasila Dasar Falsafah Negara*, (Jakarta: Rajawali, 1992), h.6.

teman tidak memaksakan suatu agama atau kepercayaannya kepada orang lain.<sup>26</sup>

b. Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab

Mengakui persamaan derajat, persamaan hak dan persamaan kewajiban antara sesama manusia, mengembangkan sikap tenggang rasa, tidak semena-mena terhadap orang lain, berani membela kebenaran dan keadilan, menjunjung tinggi nilai kemanusiaan, saling menghormati dengan bangsa lain karena Indonesia merupakan bagian dari dunia internasional dan hal ini mampu memberi peluang dalam membangun bangsa khususnya dalam menjalankan sistem pendidikan.<sup>27</sup>

c. Persatuan Indonesia

Menjaga persatuan dan kesatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia, rela berkorban demi bangsa dan negara, cinta akan tanah air, berbangga sebagai bagian dari Indonesia, memajukan pergaulan demi persatuan dan kesatuan bangsa yang berbhineka tunggal ika.

d. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusawaratan perwakilan.

Mengutamakan kepentingan negara dan masyarakat, mengutamakan musyawarah dan berdiskusi dalam mengambil keputusan, rakyat berhak

---

<sup>26</sup> Rachmat, *Pendidikan dan Kewargaan Untuk SD Kelas V*, (Grasindo, 2006), h.28.

<sup>27</sup> Syahrizal Abbas, *Paradigma Pancasila*, (Banda Aceh:Arraniry Press, 2012), h . 61.

memilih perwakilan mereka, bermusawarah sampai mencapai mufakat dengan semangat kekeluargaan.<sup>28</sup>

e. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia

Adil terhadap sesama, membantu sesama, menghormati dan menghargai hak-hak orang lain, mengutamakan kepentingan umum dari pada kepentingan pribadi.

Arti Pancasila dan kelima sila di atas harus diamalkan oleh segenap bangsa dan Negara Indonesia, tugas DPR sebagai dewan perwakilan rakyat harus memberikan contoh dalam mengamalkan sila tersebut.

## **H. Hubungan Pembelajaran PPKn dengan Penggunaan *Model Make A Match* dan *Media Visual***

Pendidikan Kewarganegaraan bermaksud untuk mempersiapkan peserta didik menjadi manusia yang memiliki rasa cinta terhadap bangsa dan juga tanah air. Pendidikan Kewarganegaraan juga bermaksud untuk mendidik warga negara agar menjadi warga negara yang baik, dan dapat mematuhi peraturan hukum yang berlaku dinegaranya. Pembelajaran PPKn juga mengarahkan kepada peserta didik untuk membangun karakter antara lain menjadi warga negara yang cerdas, aktif terampil dan membentuk kecakapan partisipatif berbangsa dan bernegara, senantiasa memiliki sifat kepribadian yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.<sup>29</sup>

---

<sup>28</sup> Damanhuri dkk “Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Upaya Pembangunan Karakter Bangsa” *Untirta Civic Education Journal*, Vol.1, No.2, Desember 2016, h.185-198.

<sup>29</sup> Komarudin Hidayat dan Azyumardi Azra, *Pendidikan Kewargaan*, (Jakarta: Kencana, 2010), h.9.

Dalam pembelajaran PPKn dipadukan dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* dan dibantu dengan media *Visual* yang mana media visual akan memudahkan siswa untuk memahami materi yang akan dipelajari. Dalam pembelajaran model 2017 tersebut siswa ditugaskan untuk menemukan pasangan dari kartu yang dipegangnya, hal tersebut menimbulkan rasa ingin tahu siswa tentang penyelesaian dari suatu permasalahan dalam kartunya sehingga dapat segera mencocokkan kartu yang dimilikinya. Rasa ingin tahu merupakan daya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Pembelajaran dengan menggunakan model *Make a match* ini mendorong siswa untuk saling berinteraksi antara satu siswa dengan siswa lainnya sehingga akan menimbulkan kerja sama antara siswa satu dengan siswa yang lainnya

Dengan demikian dapat kita pahami bahwa pelajaran PPKn senantiasa dapat membina sosok warga negara yang memiliki kesadaran nilai moral yang tinggi dalam hal kenegaraan. Dari kesadaran nilai moral itulah akan melahirkan sikap perilaku warga negara yang mampu memahami dan menunjukkan sikap perilaku yang baik dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian yang digunakan adalah penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas didefinisikan sebagai suatu penyelidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas berupa hasil yang bermanfaat sebagai masukan dalam proses pembelajaran berdasarkan tindakan tertentu dalam suatu siklus.<sup>1</sup>

Penelitian tindakan kelas merupakan sarana penelitian pembelajaran khususnya dan pendidikan pada umumnya, yang hasilnya akan memberikan masukan bermanfaat bagi pengambilan keputusan. Dengan demikian penelitian ini merupakan suatu bentuk penelitian reflektif, melalui tindakan tertentu untuk memperbaiki dan meningkatkan praktek pembelajaran di kelas secara lebih profesional.<sup>2</sup>

### **B. Setting dan Subjek Penelitian**

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 20 Aceh Besar. Proses belajar mengajar siswa di MIN 20 Aceh Besar berlangsung pada pagi hari sampai siang. Subjek penelitian ini adalah kelas V<sup>3</sup> MIN 20 Aceh Besar. Jumlah subjek Penelitian adalah 40 siswa.

---

<sup>1</sup> Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), h.44.

<sup>2</sup> Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h.152

Alasan pemilihan kelas tersebut karena berdasarkan pada; (a) kurangnya kekompakan dalam kelompok, (b) siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung, dan (c) rendahnya partisipasi siswa dalam kerja kelompok diskusi.

### **C. Prosedur Penelitian**

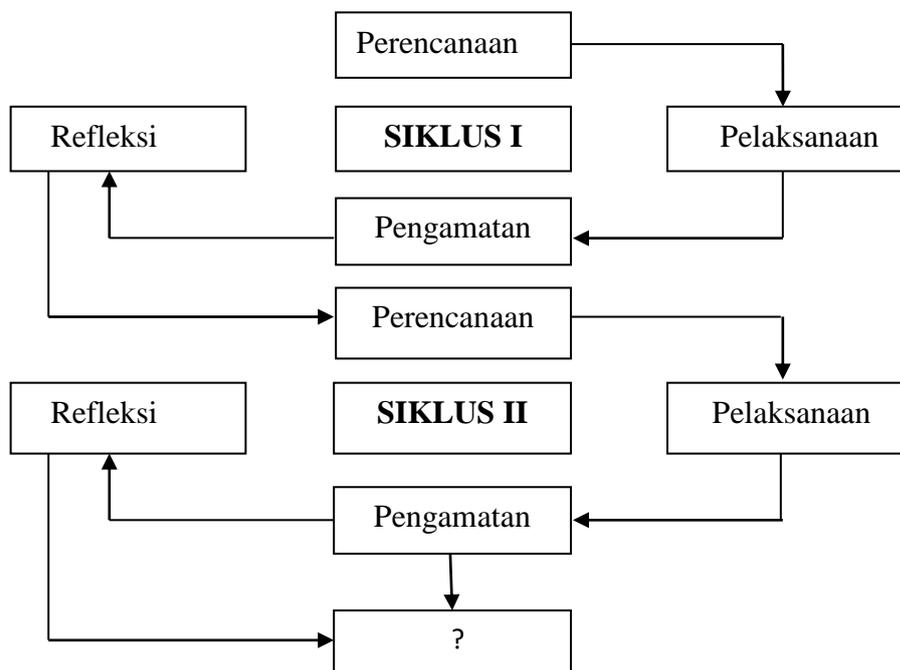
Dalam Penelitian yang dilakukan memerlukan metodologi penelitian tertentu dimana metodologi penelitian yang digunakan sesuai dengan masalah yang akan diteliti. Oleh karena itu penelitian ini menggunakan prosedur Penelitian Tindakan Kelas (*classroom action research*). Penelitian Tindakan Kelas (*classroom action research*) adalah penelitian yang dilakukan oleh seorang guru (sebagai peneliti) di dalam kelas kepada siswa (yang diteliti) yang bertujuan untuk meningkatkan minat siswa dalam proses pembelajaran di dalam kelas melalui suatu tindakan dalam beberapa siklus.

Tujuan utama Penelitian Tindakan Kelas ini ialah untuk perbaikan dan peningkatan layanan profesional guru dalam menangani proses pembelajaran dapat dicapai dengan melakukan refleksi untuk mendiagnosis keadaan yang terjadi di dalam kelas.<sup>3</sup>

Penelitian ini terdiri dari dua siklus, setiap siklus terdiri dari beberapa tahapan, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Untuk lebih jelasnya rancangan Penelitian Tindakan Kelas dapat dilihat pada diagram siklus PTK berikut ini:

---

<sup>3</sup> junaidi Ghony, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), h. 29.



**Gambar 3.1 siklus dalam PTK<sup>4</sup>**

Berdasarkan pada peta konsep diatas maka rancangan penelitian ini dapat dilihat pada uraian sebagai berikut.

1. Perencanaan Tindakan (*planning*)

Perencanaan (*planning*) adalah mengembangkan rencana tindakan secara kritis yang digunakan untuk memperbaiki, meningkatkan apa yang telah terjadi dimana perubahan perilaku dan sikap sebagai solusi. Adapun susunan rencana yang akan dilakukan oleh peneliti adalah :

---

<sup>4</sup> Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru*, ( Bandung : Yarma Widia, 2009), h.24.

- a. Menentukan materi ajar yang akan diajarkan.
  - b. Menyusun Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk masing-masing siklus dengan model kooperatif tipe *Make a match*
  - c. Menyiapkan lembar kerja siswa (LKS)
  - d. Menyiapkan media *visual* yang akan digunakan dalam pembelajaran.
  - e. Menyiapkan lembar observasi dan soal-soal untuk tes pada masing-masing siklus.
  - f. Membuat lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa selama berlangsungnya proses belajar mengajar.
2. Tindakan (*acting*)

Tindakan merupakan apa yang dilakukan secara sadar dan terkendali oleh guru atau peneliti, yang merupakan variasi yang cermat dan bijaksana sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang diinginkan. Pada tahap ini peneliti melakukan tindakan sebagai berikut :

- a. Melaksanakan proses belajar mengajar sesuai dengan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dipersiapkan.
- b. Melaksanakan tes akhir tindakan pada masing-masing siklus untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan prestasi belajar melalui model *kooperatif tipe Make a match*.

Adapun tindakan kegiatan pembelajaran yang peneliti lakukan dengan pembelajaran *kooperatif tipe Make a match* pada Tema 5 Bangsa Sebagai Bangsa Indonesia adalah sebagai berikut :

1. Guru memasuki kelas dan mengucapkan salam
  2. Guru mengajak semua siswa untuk berdoa
  3. Guru mengkondisikan kelas dan mengecek kehadiran siswa
  4. Guru melakukan apersepsi dan motivasi kepada siswa
  5. Membentuk kelompok yang terdiri dari 5-6 orang siswa
  6. Guru membagikan kartu yang berisikan jawaban dan soal kepada setiap anggota kelompok
  7. Siswa mencocokkan kartu sebelum batas waktu yang telah ditentukan
  8. Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan pembelajaran pada Tema 5 Bangsa Sebagai Bangsa Indonesia
  9. Mengerjakan soal evaluasi
  10. Guru memberikan pesan-pesan moral dan refleksi
  11. Guru menutup pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa.
3. Pengamatan (*observing*)

Pengamatan merupakan mengamati hasil atau dampak dari tindakan yang dilakukan yang dikenakan terhadap siswa. Pada tahap ini yang dilakukan ialah berupa kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat yaitu guru PPKn, pengamatan ini dilakukan bersamaan dengan proses tindakan. Guru pengamat diharapkan dapat menulis semua hal yang dianggap masih kurang dalam tindakan tersebut. Pengamatan diamati oleh guru pengamat selama proses pembelajaran berlangsung,

yang dilakukan didalam kelas. Pengamatan dilakukan untuk memperoleh gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian.

#### 4. Refleksi (*reflecting*)

Refleksi adalah kegiatan mengingat, merenungkan dan menemukan kembali suatu tindakan persis seperti yang telah dicatat dalam observasi. Pada tahap ini peneliti bersama guru dan dibantu oleh teman sejawat melakukan refleksi dengan memperhatikan aktivitas guru dan aktivitas siswa, dari hasil observasi selama proses pembelajaran berlangsung dan hasil tes belajara siswa.

Pada tahap ini kegiatan refleksi tersebut terjadi pada siklus 1 dalam penyempurnaan pada siklus selanjutnya.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian ini adalah mendapatkan data. Ada beberapa teknik pengumpulan data yang digunakana oleh peneliti, antara lain :

#### 1. Observasi

Lembar observasi merupakan format atau data dari pengamat yang berisi gejala-gejala atau kejadian berupa tingkah laku yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi yang dilakukan peneliti dimulai dari hal-hal atau aktivitas yang dilakukan guru hingga aktivitas yang dilakukan oleh siswa selama proses belajar-mengajar. Tujuan dari observasi dalam

penelitian ini supaya peneliti dapat mengetahui aktivitas guru dan siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* dan *Media Visual*.

## 2. Tes

Tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan.<sup>5</sup> Tes berfungsi untuk mengukur hasil belajar siswa, dalam bentuk nilai atau skor. Dalam hal ini tes yang diberikan adalah *post test*. *Post tes* dilakukan setelah proses belajar mengajar berlangsung dengan menerapkan model pembelajaran *Make A Match* dan dibantu oleh media *visual* yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa selama belajar dan ini merupakan sebagai hasil belajar siswa.

## E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan salah satu perangkat yang digunakan untuk mencari data dalam penelitian. Instrumen menentukan kualitas data yang dapat dikumpulkan, dan kualitas data itu menentukan kualitas penelitiannya. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah

### 1. Lembar observasi

Lembar observasi digunakan untuk memperoleh informasi dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe *make a match* dan media *Visual* pada tema 5 Bangsa Sebagai Bangsa Indonesia.

---

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2005), h.53.

Lembar observasi terdiri dari dua bagian, lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi untuk aktivitas siswa. Lembar observasi tersebut berisi mengenai aktivitas yang dilakukan dari pihak guru (peneliti) maupun dari pihak siswa (diteliti), yang disajikan berupa point-point mengenai aktivitas yang berlangsung selama proses pembelajaran. Dalam observasi ini terdapat dua orang yang dijadikan pengamat dalam proses pembelajaran di kelas, masing-masing memiliki tugas tertentu, dimana guru bidang studi mengamati peneliti sebagai guru, sedangkan teman sejawat mengamati kegiatan siswa selama proses pembelajaran dalam kelas.

## 2. Soal Tes

Tes yang akan digunakan peneliti berbentuk tes objektif berupa soal pilihan ganda (*multiple choice*) 10 soal berupa tes akhir (*post test*) dimana tes tersebut berupa soal tes tentang materi makna lambang dan nilai simbol pancasila dan tes tersebut sesuai dengan indikator yang ada di RPP.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan tahap yang paling penting dalam sebuah penelitian, karena pada tahap data dalam penelitian sudah semua terkumpul sehingga peneliti dapat merumuskan hasil data yang sudah ada. Data yang diperoleh dari hasil penelitian kemudian akan dianalisis. Tujuan analisis data adalah untuk menjawab permasalahan penelitian yang telah dirumuskan.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), h.44

Analisis data tersebut akan dipaparkan sebagai berikut :

### 1. Analisis Data Terhadap Aktivitas Guru dan Siswa

Data aktivitas guru dan siswa diperoleh dari lembar pengamatan yang diisi selama proses pembelajaran berlangsung. Data ini dianalisis dengan menggunakan rumus persentase.

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Dimana :

P = Angka Persentase yang dicari

f = Skor yang diperoleh

N = Skor Maksimal

100 % = Nilai konstan<sup>7</sup>

**Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Aktivitas Guru dan Siswa**

Nilai Angka	Nilai Huruf	Kategori
80-100	A	Baik Sekali
66-79	B	Baik
56-65	C	Cukup
40-55	D	Kurang
30-39	E	Gagal

Anas Sudijono menjelaskan bahwa ‘’ aktivitas guru selama proses belajar mengajar dapat dikatakan mencapai taraf keberhasilan jika berada pada kategori baik atau baik sekali’’.<sup>8</sup> Apabila dari hasil analisis data yang dilakukan masih terdapat aspek-aspek pengamatan yang masih berada dalam kategori sangat

<sup>7</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (2012)...h.43

<sup>8</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press. 2005), h.36-37.

kurang, kurang atau cukup maka akan dijadikan bahan pertimbangan untuk merevisi perangkat pembelajaran selanjutnya.

Anas Sudijono menjelaskan bahwa ‘’aktivitas siswa selama pembelajaran dikatakan mencapai taraf keberhasilan jika berada pada kategori baik atau baik sekali’’.<sup>9</sup> Apabila dari hasil analisis data yang dilakukan masih terdapat aspek-aspek pengamatan yang masih berada dalam kategori sangat kurang, kurang atau cukup maka akan dijadikan bahan pertimbangan untuk merevisi perangkat pembelajaran selanjutnya.

## 2. Analisis Tes Hasil Belajar

Analisis tes ini dilakukan untuk mengetahui kepastian apakah dalam penggunaan model *make a match* dan media *Visual* pada pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Dimana :

P = Persentase Jumlah Siswa

f = Jumlah siswa yang tuntas

N = Jumlah siswa keseluruhan

100% = Bilangan konstanta<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan...*,h.43.

<sup>10</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan...*,h.44.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 20 Aceh Besar berada di jalan Tengku Glee Iniem Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar Provinsi Aceh. Untuk menuju ke sekolah tersebut, dari pusat kota Banda Aceh berjalan ke arah selatan dengan jarak tempuh lebih kurang 2 km. Lokasi Min 20 Aceh Besar cukup nyaman karena jauh dari kebisingan dan letaknya sangat strategis jika dilihat dari sudut letak kota.

Awal berdirinya MIN 20 Aceh Besar pada tanggal 25 Januari 1957 atas partisipasi masyarakat setempat. Madrasah ini didirikan diatas tanah wakaf seluas 1.425m yang masih berstatus swasta dibawah pengawasan Departemen Agama yang sekarang menjadi Kementrian Agama. Dalam proses operasional madrasah tersebut mengalami kemajuan, sehingga pada tahun 1959 statusnya berubah menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri.<sup>1</sup>

Madrasah tersebut didirikan untuk memenuhi harapan dan keinginan masyarakat setempat, namun pada perkembangan selanjutnya madrasah ini juga mulai diminati oleh masyarakat diluar kelurahan Tungkob Aceh Besar.

---

<sup>1</sup> Hasil data profil MIN 20 Aceh Besar, Tanggal 15 Oktober 2018

Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan Madrasah yaitu membentuk siswa yang beriman dan bertakwa kepada Allah, siswa mampu menghayati dan mengamalkan ajaran islam sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan anak-anak. Selain membentuk kepribadian siswa berjiwa iman dan takwa (IMTAK) juga melahirkan siswa/siswi yang memiliki pemikiran ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) secara sederhana menurut tingkat perkembangan psiko-fisik siswa.

a. Sarana dan prasarana MIN 20 Aceh Besar

Berdasarkan data sekolah MIN 20 Aceh Besar memiliki sarana dan prasaran sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana MIN 20 Aceh Besar**

No	Nama Fasilitas	Jumlah
1	Ruang Kepala	1
2	Ruang Guru	1
3	Ruang TU	1
4	Ruang UKS	1
5	Ruang Toilet Guru	2
6	Ruang Toilet Siswa	8
7	Ruang Keterampilan	1
8	Ruang Koperasi	1
9	Ruang Perpustakaan	1
10	Ruang kelas	24
11	Lapangan Olahraga	1
12	Gudang	3
13	Kantin	1
	<b>Jumlah</b>	46

*Sumber: Dokumentasi MIN 20 Aceh Besar*

## b. Keadaan guru dan karyawan

Adapun data guru dan karyawan MIN 20 Aceh Besar dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel: 4.2 Data Guru MIN 20 Aceh Besar**

No	Kemenag		Guru MPU		TU		Guru Honorer		Guru Bakti		Pegawai Honorer	
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
	2	31	0	3	1	1	1	11	2	0	1	1
Jlh	33		3		2		12		2		2	

*Sumber: Dokumentasi MIN 20 Aceh Besar 2018/2019*

## c. Keadaan siswa

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 20 Banda Aceh saat ini sedang berupaya mendidik sebanyak 1102 murid yang terdiri dari 544 murid laki-laki dan 558 murid perempuan.

**Tabel: 4.3 Keadaan Siswa MIN 20 Aceh Besar**

No	Kelas	Jumlah siswa		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	I – 1	16	20	36
2	I – 2	14	21	35
3	I – 3	14	21	35
4	I – 4	14	21	35
5	I – 5	19	17	36
	Jumlah	77	100	177
6	II – 1	18	21	39
7	II – 2	14	25	39
8	II – 3	20	19	39
9	II – 4	18	22	40
10	II – 5	17	21	38
	Jumlah	87	108	195
11	III – 1	11	26	37
12	III – 2	16	18	34
13	III – 3	18	16	34
14	III – 4	21	14	35
15	III – 5	19	15	34
	Jumlah	85	89	174
16	IV – 1	14	24	38

17	IV – 2	24	14	38
18	IV – 3	22	16	38
19	IV – 4	24	14	38
20	IV – 5	22	16	38
	Jumlah	106	84	190
21	V – 1	9	33	42
22	V – 2	21	19	40
23	V – 3	24	16	40
24	V – 4	21	19	40
25	V – 5	21	21	42
	Jumlah	96	108	204
26	VI – 1	17	25	42
27	VI – 2	23	19	42
28	VI – 3	29	11	40
29	VI – 4	24	14	38
	Jumlah	93	69	169
	Total	544	558	1102

*Sumber: Dokumentasi MIN 20 Aceh Besar Tahun 2018/2019*

## **2. Aktivitas Guru dan Siswa Dalam Pembelajaran Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Make A Match***

Pelaksanaan penelitian penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* dan media *Visual* dikelas V<sup>3</sup> MIN 20 Aceh Besar terdiri dari dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II.

### **Siklus I**

#### **a. Perencanaan**

Perencanaan merupakan tindakan yang dilakukan oleh peneliti sebelum memulai penelitiannya, yaitu mempersiapkan segala keperluan dan langkah-langkah dalam melakukan penelitian. Dalam tahap penelitian ini peneliti menyiapkan persiapan-persiapan instrumen yaitu:

1. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tentang materi PPKn pada Tema 5 Bangsa Sebagai Bangsa Indonesia
2. Menyusun lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa
3. Membuat lembar evaluasi berupa soal *post test*
4. Membuat Lembar Kerja Siswa
5. Menyiapkan media visual

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan kelas pada siklus I dilakukan pada hari sabtu tanggal 13 Oktober 2018, dengan menggunakan model pembelajaran *kooperatif Tipe Make A Match* dan media *Visual* pada tema 5 Bangsa sebagai Bangsa Indonesia dan sub tema 1 Indonesiaku, Bangsa Yang Kaya. Pelaksanaan ini dilakukan setelah mempersiapkan rencana dan langkah-langkah yang akan dilakukan. Adapun kegiatan pembelajaran yang diterapkan guru terdiri dari tiga kegiatan yaitu, kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir yang sesuai dengan RPP.

Dalam kegiatan awal, guru memulai pembelajaran dengan memberikan salam, tegur sapa dan mengajak siswa untuk membaca doa belajar. selanjutnya guru mengkondisikan kelas agar siswa duduk dengan rapi dan teratur kemudian mengecek kehadiran siswa.



Selanjutnya guru melakukan apersepsi dengan memberikan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan tema yang akan dibahas hal ini dilakukan untuk membangkitkan rasa ingin tahu siswa terhadap pembelajaran. Pada tahap ini siswa dapat mengetahui sendiri materi pelajaran yang akan dibahas dan guru menyampaikan tema pembelajaran dengan menuliskan tema tersebut dipapan tulis kemudian guru menyampaikan tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran.

Dalam Kegiatan Inti, guru menggali pengetahuan dasar siswa dengan mengajukan pertanyaan sederhana yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari mereka dan berkaitan dengan materi yang akan diajarkan. Guru menyuruh perwakilan siswa untuk membacakan pantun



tentang kehidupan berbangsa yang ada dibuku siswa dan guru bertanya kepada siswa apa makna terkandung didalamnya.

Kemudian guru menjelaskan secara singkat tentang pantun dan mengaitkannya dengan materi pembelajaran. Siswa membaca dalam hati teks informasi dalam bentuk peta pikiran tentang makna sila pancasila yang sudah dibagikan guru dan mempertanyakan apa yang kurang dipahami.

Selanjutnya guru meluruskan pemahaman siswa dengan cara menjelaskan tentang makna lambang dan nilai yang mencerminkan dari sila pancasila dengan menggunakan media *visual*.



Kemudian Guru membentuk siswa kedalam beberapa kelompok kemudian guru menyampaikan kepada siswa bahwa akan melakukan pembelajaran dengan menggunakan model *make a match* serta menjelaskan peraturan-peraturan yang berlaku dalam permainan tersebut, guru memberikan game yang berupa tugas yang berbentuk kartu berwarna dimana setiap kartu terdiri dari kartu soal dan kartu jawaban yang akan dipasangkan oleh setiap kelompok dalam batas waktu yang sudah ditentukan, kelompok yang mengumpulkan banyak poin yang benar ditunjuk sebagai pemenang dan akan diberi hadiah.

Dalam kegiatan akhir, guru dan siswa meluruskan pemahaman dan memberikan kesimpulan tentang materi makna lambang dari sila pancasila dan nilai yang terkandung didalamnya, kemudian guru membagikan soal *post test* setelah pembelajaran selesai yang dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran *kooperatif tipe make a match* yang

dibantu dengan media *visual* pada materi tema 5 Bangsa Sebagai Bangsa Indonesia sub tema 1 Indonesiaku, Bangsa Yang Kaya pada pembelajaran tiga. Untuk melihat hasil pengetahuan siswa



terhadap tema tersebut, kemudian guru memberikan refleksi dengan bertanya dan selanjutnya menyampaikan pesan-pesan moral, guru mengajak siswa berdoa sesudah belajar dan mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam penutup.

#### c. Observasi

Hasil pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dan media *visual* dinyatakan dengan menghitung persentase. Pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa dengan menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi yang dilakukan oleh dua orang pengamat. Aktivitas guru diamati oleh seorang guru Tematik yaitu Ibu Azizah, S. Pd.I, sebagai wali kelas V<sup>3</sup> sedangkan aktivitas siswa diamati oleh teman sejawat yang berasal dari prodi PGMI yaitu Wahyuni.

Analisis terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam pelaksanaan pembelajaran merupakan salah satu unsur yang paling penting dalam menentukan suatu kegiatan pembelajaran. Adapun data tersebut dapat dilihat pada tabel 4.4 dan 4.5.

**Tabel 4.4: Lembar Observasi Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran PPKn Dengan Menggunakan Model *Make A Match* Dan Media *Visual*. Pada Siklus 1**

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	<b>Pendahuluan</b>				
	1. Guru Mengucapkan salam dan tegur sapa.				√
	2. Kemampuan guru mengajak siswa untuk berdo'a bersama				√
	3. Guru mengkondisikan kelas dan mengecek kehadiran siswa.		√		
	4. Guru memberikan apersepsi dan memotivasi siswa			√	
	5. Guru menyampaikan tema yang akan di pelajari.				√
	6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				√
2.	<b>Kegiatan Inti</b>				
	1. Kemampuan guru dalam memotivasi siswa dalam memberikan pertanyaan.			√	
	2. Guru menyuruh siswa membaca teks pantun yang ada dibuku siswa				√
	3. Guru menjelaskan secara singkat mengenai pantun dan kaitannya dengan makna lambang pancasila.			√	
	4. Guru menyuruh siswa untuk membaca teks informasi tentang makna dan nilai lambang pancasila dalam bentuk peta pikiran.			√	
	5. Guru menjelaskan dengan menggunakan media mengenai materi yang diajarkan			√	
	6. Guru memotivasi siswa dengan memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya.			√	

	7. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dan memberitahukan intruksi tata cara bermain dalam menggunakan model <i>make a match</i> .			√	
	8. Guru membagikan soal dan jawaban berupa kartu.			√	
	9. Guru memantau siswa dalam mencocokkan kartu tersebut		√		
	10. Guru menentukan kelompok pemenang dari games tersebut dan memberikan penghargaan.			√	
	11. Guru memberikan penguatan terhadap siswa.			√	
<b>3.</b>	<b>Penutup</b>				
	1. Guru dan siswa bersama-sama menarik kesimpulan			√	
	2. Guru membagikan soal post test.				√
	3. Guru melakukan refleksi.			√	
	4. Kemampuan guru dalam memberikan pesan moral.			√	
	5. Guru menutup pembelajaran.				√
<b>4.</b>	<b>Kemampuan mengelola waktu</b>				
	1. Kemampuan guru dalam mengelola waktu.		√		
	<b>Jumlah</b>	<b>73</b>			
	<b>Persentase</b>	<b>79,34%</b>			
	<b>Kategori</b>	<b>Baik</b>			

*Sumber: Hasil Penelitian di MIN 20 Aceh Besar, Tanggal 13 Oktober 2018*

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{73}{92} \times 100\% = 79,34\%$$

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan model *Koooperatif Tipe Make A Match* dan *Media Visual* pada tabel 4.4 diatas menunjukkan nilai persentase 79,34% termasuk dalam kategori baik. Adapun aspek yang tergolong cukup yaitu pada saat guru mengkondisikan kelas dan pada saat guru memantau kerja siswa serta dalam pengelolaan waktunya.

**Tabel 4.5: Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran PPKn dengan Menggunakan Model *Make A Match* dan *Media Visual* pada Siklus I**

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1.	<b>Pendahuluan</b>				
	1. Menjawab salam dan membaca doa.			√	
	2. Menjawab kehadiran			√	
	3. Menjawab pertanyaan guru yang berkaitan dengan tema yang akan dibahas.				√
	4. Mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.			√	
2.	<b>Kegiatan Inti</b>		√		
	1. Menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran.				
	2. Siswa mampu mendengarkan arahan dari guru.			√	
	3. Siswa membaca dalam hati teks pantun yg dibagikan guru.		√		
	4. Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari guru		√		
	5. Siswa merespon pertanyaan dari guru.			√	
	6. Siswa membaca teks informasi bentuk peta pikiran mengenai materi pembelajaran.		√		
	7. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru.			√	
	8. Kemampuan siswa dalam mencoba mengeluarkan pendapat dan bersikap kritis.			√	
	9. Siswa duduk berkelompok dan mendengarkan instruksi dari guru.		√		
	10. Kemampuan siswa bekerjasama dalam mencocokkan kartu berpasangan yang dibagikan guru.			√	
	11. Kemampuan siswa untuk mendengarkan		√		

	tanggapan dari guru atas hasil kerja siswa.				
	<b>Penutup:</b>				
<b>3.</b>	1. Kemampuan siswa memberikan kesimpulan rangkuman hasil belajar.				√
	2. Siswa mengerjakan soal post test			√	
	3. Siswa mendengarkan pesan moral yang di berikan oleh guru.		√		
	4. Siswa menjawab salam penutup		√		
	<b>Jumlah</b>	<b>51</b>			
	<b>Persentase</b>	<b>67,10%</b>			
	<b>Kategori</b>	<b>Baik</b>			

*Sumber: Hasil Penelitian di MIN 20 Aceh Besar, Tanggal 13 Oktober 2018*

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{51}{76} \times 100\% = 67,10\%$$

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas siswa dengan menggunakan model pembelajaran *make a match* dan media *visual* pada tabel 4.5 di atas menunjukkan hasil yang diperoleh siswa selama mengikuti pembelajaran pada siklus I dalam kategori baik dengan hasil persentase 67,10%. Adapun aspek yang tergolong cukup yaitu ketika siswa menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan materi, saat membaca teks pantun dalam hati, saat memperhatikan penjelasan dari guru, ketika membaca teks informasi, mendengarkan intruksi dari guru, mendengarkan tanggapan yang diberikan guru, saat mendengarkan pesan moral dan dan saat menjawab salam dari guru.

Setelah berlangsung proses belajar mengajar pada RPP siklus I, guru memberikan tes dengan jumlah 10 soal yang diikuti oleh 40 siswa untuk mengetahui prestasi belajar siswa dan dengan kriteria ketuntasan minimal pembelajaran PPKn yang ditetapkan di MIN 20 Aceh Besar yaitu 75. hasil tes

belajar siklus I pada tema Bangsa Sebagai Bangsa Indonesia, dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.6: Hasil tes Belajar Siklus 1 pada Tema 5 Bangsa Sebagai Bangsa Indonesia**

No	Nama Siswa	Hasil Belajar Siswa	Keterangan
1	S <sub>1</sub>	80	Tuntas
2	S <sub>2</sub>	60	Tidak Tuntas
3	S <sub>3</sub>	50	Tidak Tuntas
4	S <sub>4</sub>	100	Tuntas
5	S <sub>5</sub>	60	Tidak Tuntas
6	S <sub>6</sub>	60	Tidak Tuntas
7	S <sub>7</sub>	50	Tidak Tuntas
8	S <sub>8</sub>	60	Tidak Tuntas
9	S <sub>9</sub>	50	Tidak Tuntas
10	S <sub>10</sub>	60	Tidak Tuntas
11	S <sub>11</sub>	60	Tidak Tuntas
12	S <sub>12</sub>	80	Tuntas
13	S <sub>13</sub>	80	Tuntas
14	S <sub>14</sub>	70	Tidak Tuntas
15	S <sub>15</sub>	80	Tuntas
16	S <sub>16</sub>	60	Tidak Tuntas
17	S <sub>17</sub>	80	Tuntas
18	S <sub>18</sub>	70	Tidak Tuntas
19	S <sub>19</sub>	80	Tuntas
20	S <sub>20</sub>	60	Tidak Tuntas
21	S <sub>21</sub>	80	Tuntas
22	S <sub>22</sub>	40	Tidak Tuntas
23	S <sub>23</sub>	90	Tuntas
24	S <sub>24</sub>	80	Tuntas
25	S <sub>25</sub>	100	Tuntas
26	S <sub>26</sub>	70	Tidak Tuntas
27	S <sub>27</sub>	50	Tidak Tuntas
28	S <sub>28</sub>	90	Tuntas
29	S <sub>29</sub>	40	Tidak Tuntas
30	S <sub>30</sub>	60	Tidak Tuntas
31	S <sub>31</sub>	60	Tidak Tuntas
32	S <sub>32</sub>	80	Tuntas
33	S <sub>33</sub>	60	Tidak Tuntas
34	S <sub>34</sub>	80	Tuntas
35	S <sub>35</sub>	80	Tuntas
36	S <sub>36</sub>	90	Tuntas

37	S <sub>37</sub>	60	Tuntas
38	S <sub>38</sub>	60	Tidak Tuntas
39	S <sub>39</sub>	80	Tuntas
40	S <sub>40</sub>	70	Tidak Tuntas
	Jumlah	2770	
	Rata rata	69,25%	

*Sumber: Hasil Penelitian di MIN 20 Aceh Besar, Tanggal 13 Oktober 2018*

**Tabel 4.7: Nilai Ketuntasan dan Tidak Tuntas**

No	Ketuntasan	Frekuensi (F)	Persentasi (%)
		Siklus I	Siklus I
1	Tuntas	18	45%
2	Tidak Tuntas	22	55%
	<b>Jumlah</b>	<b>40</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Hasil Penelitian di MIN 20 Aceh Besar*

$$\text{KKM Klasikal} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{18}{40} \times 100\%$$

$$= 45\%$$

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar secara individu sebanyak 18 orang atau 45% sedangkan 22 orang atau 55% belum mencapai ketuntasan belajar. Rata-rata hasil belajar yang diperoleh siswa adalah 69,25% belum memenuhi KKM yang ditentukan di MIN 20 Aceh Besar yaitu minimal 75 pada pembelajaran PPKn.

Oleh karena itu persentase ketuntasan belajar siswa masih berada dibawah 75% maka hasil belajar siswa pada siklus I pada pembelajaran PPKn belum mencapai ketuntasan belajar klasikal.

#### d. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan untuk mengingat kembali semua dan hasil belajar pada tiap siklus untuk menyempurnakan pada siklus berikutnya. Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I ada beberapa hal yang harus diperbaiki yaitu:

##### 1. Aktivitas Guru

Aktivitas pada siklus I masih memiliki kekurangan diantaranya adalah, guru belum bisa mengkondisikan siswa secara keseluruhan khususnya pada saat guru melakukan game pada kerja kelompok menggunakan *model Make A Match* dan waktu yang digunakan guru dalam mengajar kurang efektif.

##### 2. Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran pada siklus I juga masih memiliki kekurangan diantaranya adalah, siswa masih belum mau bekerja sama secara kompak dengan anggota kelompoknya saat mengerjakan LKS, siswa juga masih malu dalam bertanya dan mengeluarkan pendapatnya mengenai materi yang diajarkan.

##### 3. Prestasi Belajar Siswa

Berdasarkan hasil tes pada siklus I dapat diketahui bahwa masih ada siswa yang belum mencapai KKM (kriteria ketuntasan minimal) dan belum mencapai nilai ketuntasan secara klasikal. Oleh karena itu, peneliti harus melanjutkan pembelajaran pada siklus II untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan pada siklus I.

## SIKLUS II

Kegiatan yang disajikan pada siklus II meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

### a. Perencanaan

Pada siklus II ini guru masih menyiapkan RPP, lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktifitas siswa dan instrumen tes untuk setiap siklus yang dibelajarkan.

### b. Pelaksanaan

Pada siklus II dilakukan pada hari selasa 16 Oktober 2018. Pada siklus ini masih dilaksanakan dalam tiga tahap, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir dengan menggunakan model pembelajaran *Make A Match* dan media *visual* pada tema 5 Bangsa Sebagai Bangsa Indonesia.

Pada kegiatan pendahuluan, guru membuka pembelajaran dengan mengucap salam, tegur sapa dan berdoa, mengkondisikan suasana kelas dan cara duduk yang baik serta mengabsen siswa.



Kemudian guru melakukan apersepsi dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan tema yang akan diajarkan, guru menyampaikan tema pembelajaran dengan menuliskan di papan tulis dan menyampaikan tujuan yang akan

dicapai pada tema tersebut. Dalam kegiatan inti, guru memulai kegiatan inti dengan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan pengalaman yang pernah terjadi pada mereka, kegiatan ini dilakukan untuk menguji keberanian dalam berbicara siswa. Kemudian menyuruh salah satu perwakilan untuk membacakan teks pantun yang berkaitan dengan materi. Selanjutnya, guru menjelaskan sekilas mengenai pantun dan apa makna yang terkandung serta kaitannya dengan makna lambang pancasila. Guru menyuruh siswa membaca teks informasi berupa peta pikiran kemudian guru memperjelas pengetahuan siswa dengan menjelaskan makna lambang dan nilai yang terkandung dalam sila pancasila dengan dibantu oleh media *visual*. Guru membentuk siswa kedalam beberapa kelompok serta menjelaskan peraturan-peraturan yang berlaku pada model pembelajaran *Make A Match* tersebut. Guru memberikan game yang berbentuk kartu dimana kartu tersebut terdiri dari kartu soal dan kartu jawaban yang akan dipasangkan oleh setiap masing-masing kelompok.

Guru meminta setiap kelompok memasangkan kartu tersebut yang didiringi dengan musik, kemudian kelompok yang mengumpulkan banyak poin yang benar dengan batas waktu yang sudah ditentukan ditunjuk sebagai pemenangnya dan akan mendapatkan hadiah.



Dalam kegiatan akhir guru bersama dengan siswa meluruskan pemahaman dan bersama-sama menarik kesimpulan tentang materi makna dan nilai yang terkandung dalam sila pancasila.



Selanjutnya guru membagikan soal *post test*, melakukan refleksi dengan mengajukan pertanyaan, guru memberikan pesan-pesan moral, membaca do'a penutup dan mengakhiri dengan salam penutup.

#### c. Observasi

Sama halnya pada pengamatan yang dilakukan pada siklus I, yaitu kegiatan pengamatan dilakukan oleh dua orang pengamat, dimana hal yang diamati adalah aktivitas guru dan aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Adapun hasil pengamatan terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel 4.8 dan 4.9 berikut ini.

**Tabel 4.8: Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Mengikuti Pembelajaran PPKn dengan Menggunakan Model Make A Match dan Media Visual. Pada Siklus II**

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	<b>Pendahuluan</b>				
	1. Guru Mengucapkan salam dan tegur sapa.				√
	2. Kemampuan guru mengajak siswa untuk berdo'a bersama				√
	3. Guru mengkondisikan kelas dan mengecek kehadiran siswa.				√
	4. Guru memberikan apersepsi dan memotivasi siswa				√
	5. Guru menyampaikan tema yang akan di pelajari.				√
	6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				√
2.	<b>Kegiatan Inti</b>				
	7. Kemampuan guru dalam memotivasi siswa dalam memberikan pertanyaan.				√
	8. Guru menyuruh siswa membaca teks pantun yang ada dibuku siswa				√
	9. Guru menjelaskan secara singkat mengenai pantun dan kaitannya dengan makna lambang pancasila.			√	
	10. Guru menyuruh siswa untuk membaca teks informasi tentang makna dan nilai lambang pancasila dalam bentuk peta pikiran.			√	
	11. Guru menjelaskan dengan menggunakan media mengenai materi yang diajarkan				√
	12. Kemampuan guru menjelaskan materi menggunakan media visual				√
	13. Guru memotivasi siswa dengan memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya.				√
	14. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dan memberitahukan intruksi tata cara bermain dalam menggunakan model <i>make a match</i> .			√	
	15. Guru membagikan soal dan jawaban				√

	berupa kartu.				
	16. Guru memantau siswa dalam mencocokkan kartu tersebut				√
	17. Guru menentukan kelompok pemenang dari games tersebut dan memberikan penghargaan.			√	
	18. Guru memberikan penguatan terhadap siswa.				√
<b>3.</b>	<b>Penutup</b>				
	19. Guru dan siswa bersama-sama menarik kesimpulan				√
	20. Guru membagikan soal post test.				√
	21. Guru melakukan refleksi.				√
	22. Kemampuan guru dalam memberikan pesan moral.				√
	23. Guru menutup pembelajaran.				√
<b>4.</b>	<b>Kemampuan mengelola waktu</b>				
	24. Kemampuan guru dalam mengelola waktu.			√	
	<b>Jumlah</b>	<b>91</b>			
	<b>Persentase</b>	<b>94,79%</b>			
	<b>Kategori</b>	<b>Baik sekali</b>			

*Sumber: Hasil Penelitian di MIN 20 Banda Aceh, Tanggal 16 Agustus 2018*

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{91}{96} \times 100\%$$

$$= 94,79\%$$

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, hasil observasi kemampuan guru selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran *Make A Match* dan media *Visual* pada siklus II dan menggunakan RPP siklus II memperoleh nilai persentase 94,79% yang termasuk dalam kategori baik sekali. Nilai presentase pada siklus II meningkat dibandingkan dengan nilai

presentase pada siklus I yaitu 79,34% yang termasuk dalam kategori baik. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Make A Match* dan menggunakan media *Visual* pada tema 5 Bangsa Sebagai Bangsa Indonesia, subtema 1 Bangsa yang Kaya tercapai atau memenuhi target yang diinginkan dan sesuai dengan langkah-langkah yang ada di RPP.

**Tabel 4.9: Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran PPKn dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Make A Match* dan Media *Visual*. Siklus II**

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1.	<b>Pendahuluan</b>				√
	1. Menjawab salam dan membaca doa.				
	2. Menjawab kehadiran			√	
	3. Menjawab pertanyaan guru yang berkaitan dengan tema yang akan dibahas.				√
	4. Mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.				√
2.	<b>Kegiatan Inti</b>				√
	1. Menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran.				
	2. Siswa mampu mendengarkan arahan dari guru.			√	
	3. Siswa membaca dalam hati teks pantun yg dibagikan guru.				√
	4. Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari guru				√
	5. Siswa merespon pertanyaan dari guru.		√		
	6. Siswa membaca teks informasi bentuk peta pikiran mengenai materi pembelajaran.			√	
	7. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru.				√
	8. Kemampuan siswa dalam mencoba mengeluarkan pendapat dan bersikap kritis.				√
	9. Siswa duduk berkelompok dan mendengarkan instruksi dari guru.				√
	10. Kemampuan siswa bekerjasama dalam mencocokkan kartu berpasangan yang dibagikan guru.				√
	11. Kemampuan siswa untuk memaparkan hasil			√	

	kerja kelompok.				
	12. Kemampuan siswa untuk mendengarkan tanggapan dari guru atas hasil kerja siswa.				√
	<b>Penutup:</b>				
<b>3.</b>	1. Kemampuan siswa memberikan kesimpulan rangkuman hasil belajar.				√
	2. Siswa mengerjakan soal post test				√
	3. Siswa mendengarkan pesan moral yang di berikan oleh guru.			√	
	4. Siswa menjawab salam penutup		√		
	<b>Jumlah</b>	<b>71</b>			
	<b>Persentase</b>	<b>88,75%</b>			
	<b>Kategori</b>	<b>Baik sekali</b>			

*Sumber: Hasil Penelitian di MIN 20 Aceh Besar, Tanggal 16 Oktober 2018*

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{71}{80} \times 100\%$$

$$= 88,75\%$$

Berdasarkan tabel 4.9 di atas dapat disimpulkan bahwa hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II memperoleh nilai dengan persentase 88,75% yang termasuk dalam kategori baik sekali. Sedangkan pada siklus I nilai presentase yang dicapai oleh siswa adalah 67,10% yang termasuk dalam kategori baik.

Pada tahap disiklus II peneliti juga memberikan tes berupa soal choise sebanyak 10 soal untuk mengetahui prestasi belajar siswa, dengan membagi lembar soal kepada siswa yang diikuti oleh 40 orang siswa. Tujuan dilakukan tes tersebut untuk mendapat data dari hasil belajar siswa selama dalam proses pembelajaran. Prestasi belajar siswa pada siklus II dengan menggunakan model pembelajaran *Make A Match* dan dibantu oleh media *Visual* dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.10: Hasil tes Belajar Siswa Siklus II pada Tema 5 Bangsa Sebagai Bangsa Indonesia**

No	Nama Siswa	Hasil Belajar Siswa	Keterangan
1	S <sub>1</sub>	80	Tuntas
2	S <sub>2</sub>	80	Tuntas
3	S <sub>3</sub>	80	Tuntas
4	S <sub>4</sub>	90	Tuntas
5	S <sub>5</sub>	100	Tuntas
6	S <sub>6</sub>	100	Tuntas
7	S <sub>7</sub>	40	Tidak Tuntas
8	S <sub>8</sub>	80	Tuntas
9	S <sub>9</sub>	80	Tuntas
10	S <sub>10</sub>	90	Tuntas
11	S <sub>11</sub>	90	Tuntas
12	S <sub>12</sub>	90	Tuntas
13	S <sub>13</sub>	100	Tuntas
14	S <sub>14</sub>	60	Tidak Tuntas
15	S <sub>15</sub>	40	Tidak Tuntas
16	S <sub>16</sub>	100	Tuntas
17	S <sub>17</sub>	90	Tuntas
18	S <sub>18</sub>	80	Tuntas
19	S <sub>19</sub>	90	Tuntas
20	S <sub>20</sub>	90	Tuntas
21	S <sub>21</sub>	90	Tuntas
22	S <sub>22</sub>	80	Tuntas
23	S <sub>23</sub>	80	Tuntas
24	S <sub>24</sub>	90	Tuntas
25	S <sub>25</sub>	90	Tuntas
26	S <sub>26</sub>	90	Tuntas
27	S <sub>27</sub>	90	Tuntas
28	S <sub>28</sub>	90	Tuntas
29	S <sub>29</sub>	90	Tuntas
30	S <sub>30</sub>	80	tuntas
31	S <sub>31</sub>	90	Tuntas
32	S <sub>32</sub>	80	Tuntas
33	S <sub>33</sub>	80	Tuntas
34	S <sub>34</sub>	90	Tuntas
35	S <sub>35</sub>	80	Tuntas
36	S <sub>36</sub>	90	Tuntas
37	S <sub>37</sub>	90	Tuntas
38	S <sub>38</sub>	60	Tidak Tuntas
39	S <sub>39</sub>	40	Tidak Tuntas
40	S <sub>40</sub>	90	Tuntas
	Jumlah	3310	

	Rata rata	82,75%	
--	-----------	--------	--

*Sumber: Hasil Penelitian di MIN 20 Aceh Besar, Tanggal 16 Oktober 2018*

**Tabel 4.11: Nilai Ketuntasan dan Tidak Tuntas**

No	Ketuntasan	Frekuensi (F)	Persentasi (%)
		Siklus II	Siklus II
1	Tuntas	35	87,5%
2	Tidak Tuntas	5	12,5%
	<b>Jumlah</b>	<b>40</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Hasil Penelitian di MIN 20 Aceh Besar*

$$\text{KKM Klasikal} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

$$\text{KKM Klasikal} = \frac{35}{40} \times 100\%$$

$$= 87,5\%$$

Berdasarkan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *Make A Match* dan media *Visual* pada pembelajaran PPKn untuk siklus II seperti tabel 4.11 di atas, menunjukkan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar individual sebanyak 35 orang siswa atau 87,5%, sedangkan sebanyak 5 orang siswa atau 12,5% belum mencapai ketuntasan belajar.

Terlihat jelas dari tabel 4.11 yang menunjukkan bahwa persentase ketuntasan belajar siswa sebesar 82,75% lebih besar dari 75% untuk mencapai ketuntasan klasikal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *Make A Match* dan Media *Visual* pada pembelajaran PPKn untuk siklus II di kelas V<sup>3</sup> MIN 20 Aceh Besar sudah mencapai ketuntasan belajar klasikal.

#### d. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan untuk mengingat kembali semua kegiatan dan hasil belajar pada tiap siklus untuk menyempurnakan pada siklus berikutnya. Berdasarkan hasil observasi pada siklus II terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa dapat diketahui bahwa pembelajaran sudah mencerminkan model pembelajaran *kooperatif tipe make a match* dengan dibantu oleh penggunaan media *Visual* yang sudah sesuai. Dimana pembelajaran ini lebih berpusat pada siswa dan siswa dituntut untuk menguasai pelajaran yang sedang berlangsung. Hal ini berarti sudah sesuai dengan prinsip dalam model pembelajaran *Make A Match*.

##### 1. Aktivitas Guru

Aktivitas guru dalam proses belajar mengajar pada siklus II sudah mulai menunjukkan hasil yang maksimal, yaitu mencapai nilai dengan presentase 94,56% dalam kategori baik sekali. Hal ini disebabkan karena guru sudah mampu dalam mengelola pembelajaran khususnya pada saat guru menyuruh siswa memasang kartu berupa soal dan jawaban dan pada saat memotivasi siswa untuk bertanya.

##### 2. Aktivitas Siswa

Pada siklus II jumlah nilai presentase sudah mulai meningkat yaitu 88,75% kategori baik sekali karena selama kegiatan pembelajaran, siswa semakin aktif dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini terlihat pada saat mereka bekerjasama dalam memasang kartu soal dan

kartu jawaban yang masih acak secara tepat dan cepat dan sudah berani bertanya tentang materi yang diajarkan.

### 3. Hasil belajar siswa

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada siklus II diatas dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 35 siswa atau 87,5% sedangkan 5 siswa atau 12,5% belum mencapai ketuntasan belajar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *Make A Match* dengan dibantu penggunaan Media *Visual* pada Tema 5 Bangsa Sebagai Bangsa Indonesia di kelas V<sup>3</sup> sudah ada peningkatan dibandingkan dengan siklus I.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru didalam kelasnya sendiri dengan mengorganisasikan kondisi praktek pembelajarannya, refleksi diri, belajar dari pengalamann sendiri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, dan melihat pengaruh nyata dari upaya itu.<sup>2</sup> Penelitian ini dilakukan untuk melihat kemampuan guru serta tes kemampuan materi ajar tentang tema 5 Bangsa Sebagai Bangsa Indonesia, sub tema 1 Indonesia, Bangsa yang Kaya dengan menggunakan model pembelajaran *Make A Match* dan media *Visual*. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dalam penelitian maka hal-hal yang perlu dianalisis adalah sebagai berikut:

---

<sup>2</sup> Rochiati Wiraatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, ( Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 13.

### 1. Aktivitas Guru dalam mengelola pembelajaran

Hasil aktivitas pembelajaran yang dilakukan guru dalam menggunakan model pembelajaran *Make A Match* dan *Media Visual* pada Tema 5 bangsa sebagai bangsa Indonesia, tema 1 bangsa yang kaya dari siklus I sampai siklus II menunjukkan adanya peningkatan. Hal ini dapat dibuktikan dari skor yang diperoleh pada siklus I dikategorikan baik dengan persentase 79,34%. Sedangkan pada siklus II dengan persentase sebesar 94,79% dalam kategori baik sekali. Data tersebut menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran melalui model *Make A Match* dan dibantu dengan media *Visual* pada materi makna lambang Pancasila serta nilai yang terkandung didalamnya dalam kategori baik sekali. Hal ini dikarenakan guru bertanggung jawab dalam mendidik dan merumuskan segala sesuatu dalam pembelajaran.<sup>3</sup>

Peningkatan ini adalah wujud dari upaya guru membimbing siswa dalam belajar, karena dalam belajar siswa itu memerlukan dorongan dan bimbingan dan mengatasi kesulitan-kesulitan siswa agar tercapainya tujuan yang dikehendaki yaitu prestasi belajar.<sup>4</sup> Kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran pada kegiatan awal, inti, dan penutup sudah terlaksana sesuai dengan rencana yang telah disusun pada RPP siklus I dan RPP siklus II.

---

<sup>3</sup> Agoes Soejanto, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 52.

<sup>4</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2012), h. 141.

## 2. Aktivitas Siswa dalam Mengelola Pembelajaran

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas siswa selama belajar, kemampuan siswa pada siklus II sudah menunjukkan adanya peningkatan karena pada siklus II siswa sudah mulai termotivasi dan berkeinginan untuk belajar, motivasi disini meliputi dua hal yaitu mengetahui apa yang akan dipelajari dan memahami mengapa hal tersebut perlu dipelajari.<sup>5</sup> Hal ini dibuktikan dari hasil analisis tingkat aktivitas siswa untuk siklus I dikategorikan baik dengan persentase 67,10% sedangkan pada siklus II dapat dikategorikan baik sekali dengan persentase 88,75%. Dari hasil pengamatan tersebut dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa melalui penerapan model pembelajaran *Make A Match* dan *Media Visual* pada materi makna lambang pancasila serta nilai yang terkandung didalamnya untuk siklus ke II di kelas V<sup>3</sup> MIN 20 Aceh Besar sudah ada peningkatan.

## 3. Ketuntasan Hasil Belajar

Nilai KKM (kriteria ketuntasan minimal) yang telah ditetapkan di MIN 20 Aceh Besar pada pelajaran PPKn adalah 75 sedangkan ketuntasan klasikal 80% sebagaimana yang telah ditetapkan di sekolah tersebut. Untuk mengetahui pengetahuan siswa telah mencapai ketuntasan hasil belajar maka dilakukan tes. Setiap siswa dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan individu) jika hasil belajar siswa mencapai 75 atau melebihi KKM (kriteria ketuntasan minimal) yang telah ditentukan di sekolah tersebut. Dari hasil tes siklus I hanya terdapat 18 (45%) siswa yang mencapai ketuntasan secara individu. Jika

---

<sup>5</sup> M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h. 72.

dilihat secara klasikal ini juga belum tuntas karena terdapat 22 (55%) siswa yang belum mencapai ketuntasan, hal ini disebabkan karena pada siklus I masih banyak siswa yang belum paham terhadap materi ajar dan kurang serius dalam mengerjakan soal, namun disisi lain tes juga dikatakan dapat memotivasi siswa sebagai refleksi untuk belajar dan mengarahkan siswa.<sup>6</sup> Ketidak tuntas siswa tersebut merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Adapun faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa adalah faktor internal, dimana faktor internal itu meliputi aspek fisiologi dan aspek psikologi. Aspek fisiologi ini adalah kesehatan tubuh siswa itu sendiri sedangkan aspek psikologi adalah kemampuan, minat, dan prestasi belajar siswa itu sendiri.<sup>7</sup>

Ketuntasan hasil belajar pada siklus II mengalami peningkatan, dari hasil persentase nilai yang diperoleh yaitu 35 ( 87,5%) siswa yang mencapai ketuntasan sedangkan 5 (12,5%) siswa yang tidak tuntas, hal ini disebabkan pada siklus II siswa sudah mulai serius dan sudah dapat memahami materi yang telah diajarkan, dengan demikian adanya perbedaan hasil belajar yang terdapat di siklus I dan hasil belajar di siklus II.

Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran Model *Make A Match* dan dibantu oleh media *Visual* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran PPKn. Hal sesuai dengan kelebihan dari model *Make A Match* yaitu siswa akan memiliki keterampilan sosial karen

---

<sup>6</sup> Saifuddin Azwar, *Tes Prestasi*, ( yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), h. 15.

<sup>7</sup> Slameto, *Proses Belajar Mengajar dalam Sistem Kredit Semester (SKS)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), h. 56.

adanya pembentukan pasangan yang akan memperkuat pembelajaran semua siswa dan pembelajaran jadi lebih menyenangkan hingga dapat meningkatkan kualitas belajar mengajar.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Laura Lipton dan Deborah, *Menumbuhkembangkan Kemandirian Belajar*, (Bandung: Cijampe Indah, 2005), h. 79.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis dari hasil penelitian yang telah dilakukan di kelas V<sup>3</sup> MIN 20 Aceh Besar dengan subjek penelitian adalah kelas V<sup>3</sup> sebanyak 40 siswa, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan penerapan model *Make A Match* dan *Media Visual* pada tema 5 Bangsa Sebagai Bangsa Indonesia, sub tema 1 Bangsa yang Kaya sudah sangat baik sekali dengan persentase 94,79% termasuk dalam kategori baik sekali. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Make A Match* dan *Media Visual* pada tema 5 Bangsa Sebagai Bangsa Indonesia, sub tema 1 Bangsa yang Kaya sudah sangat baik. 88,75% sudah menandai kategori yang baik sekali.
2. Hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Make A Match* dan media *Visual* mengalami peningkatan. 87,5% siswa mencapai ketuntasan secara individu, berdasarkan analisis terhadap pencapaian KKM yang telah ditetapkan di sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan model *Make A Match* dan media *Visual* dapat meningkatkan proses dan hasil belajar.

## B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan tersebut, dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan perlu dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai sumber untuk penelitian yang akan dilakukan selanjutnya dengan menggunakan model pembelajaran *Make A Match* dan *Media Visual* pada tema lainnya untuk bisa meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Guru diharapkan agar dapat menggunakan berbagai macam model pembelajaran yang bervariasi dalam mengajar, salah satunya adalah model pembelajaran *Make A Match* dan *Media Visual*, supaya siswa lebih termotivasi dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran, serta meningkatkan hasil belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Rozali. (1995). *Pancasila Sebagai Dasar Negara dan Pandangan Hidup Bangsa*. Jakarta: CV Rajawali.
- Agoes Soejanto (2005). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anas Sudijono. (2001). *Pengantar Statistik Pendidika*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Anas Sudijono. (2005). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Azhar Arsyad. (2004). *Media Pembelajaran*. Jakarta:RajaGrafindo
- Azyumardi. (2003). *Pendidikan Kewargaan (civic Educaton)*. Jakarta: ICCE.
- Baso Madiong dkk. (2018). *Pendidikan Kewarganegaraan. Celebes Media Perkasa*.
- Damanhuri dkk “Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Upaya Pembangunan Karakter Bangsa”*Untirta Civic Education Journal*,Vol.1,No.2, Desember 2016,h.185-198.
- Daryono M. (2011). *Pengantar pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan*. Jakarta: Rieneka Cipta,.
- Departemen P dan K. (1989). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, cet II. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djaali. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- E. Mulyasa. (2012). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Bandung: Rosdakarya.
- E.Mulyasa. (2013). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hasbullah. (2009). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rajawali.
- Hasil wawancara dengan ibu Az, *Guru Bidang Studi Tematik* ,tgl 08 Oktober 2017.
- Hasil data profil MIN 20 Aceh Besar, 15 Oktober 2018
- Istarani. (2014). *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Istarani dan Intan Pulungan. (2015). *Ensiklopedi Pendidikan*, Ed 1. Medan: Media Persada.
- Junaidi Ghony. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Malang: UIN Malang Press.

- KEMENDIKBUD. (2014). *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Buku Guru*. Jakarta: KEMENDIKBUD.
- KEMENDIKBUD. (2014). *Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Buku Siswa*. Jakarta: KEMENDIKBUD.
- Komarudin Hidayat dan Azyumardi Azra. (2010). *Pendidikan Kewargaan*. Jakarta: Kencana.
- Kunandar. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Laura Lipton dan Deborah. (2005). *Menumbuhkembangkan Kemandirian Belajar*. Bandung: Cijampe Indah.
- M. Ngalim Purwanto. (2007) *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mohamad Mahfud. (2017). *Pancasila dalam Pusaran Globalisasi*. Yogyakarta: LKLS.
- Muhibbin Syah. (2008). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muhibbin Syah. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mulyasa. (2005). *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Numan Soemantri. (2001) *Metode Mengajar Civic*. Jakarta: Erlangga.
- Notonagoro. (1995). *Pancasila Secara Ilmiah Populer*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nur Asma. (2006). *Model Pembelajaran Kooperatif*. Jakarta: DEPDIKNAS
- Oemar Hamalik. (2007). *Metode Belajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*. Bandung: Tarsitu
- Rachmat. (2006). *Pendidikan dan Kewargaan Untuk SD Kelas V*. Grasindo.
- Rochiati Wiraatmadja. (2010) *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rozkin Daman. (1992). *Pancasila Dasar Falsafah Negara*. Jakarta: Rajawali.
- Rusman. (2013). *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sadirman Arif, dkk. (2009). *Media Pendidika*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Saifuddin Azwar. (2003). *Tes Prestasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sardiman. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

- Slameto. (1995). *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. (2010) *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta :Rineka Cipta.
- Slameto. (1991). *Proses Belajar Mengajar dalam Sistem Kredit Semester (SKS)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suharsimi Arikunto. (2005). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- S. Nasution. (1995). *Kurikulum dan Pengajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Syahrizal Abbas. (2012). *Paradigma Pancasila*. Banda Aceh:Arraniry Press.
- Tukiran Taniredja dkk. (2013). *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Bandung: Alfabeta.
- Umar Tirtaraharjo dan S.L.La Sulo. (2005). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wina Sanjaya. (2011). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- W.J.S.Poerwadarminta. (1976). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*,cet. V. Jakarta :Balai Pustaka.
- Zahlan”Peningkatan Hasil Belajar PKn” *Jurnal Interaksi*, Vol. 1,No.2, Januari 2017, h. 37-48. [http://ejournal.unira.ac.id/index.php/jurnal\\_interaksi/article/download/9579](http://ejournal.unira.ac.id/index.php/jurnal_interaksi/article/download/9579).diakses pada tgl 30-10-2018,16:26
- Zainal aqib. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru*. Bandung : Yarma Widia.

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY**  
**Nomor: B-8714/Un.08/FTK/KP.07.6/09/2018**

**TENTANG**  
**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
**UIN AR-RANIRY**

**DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY**

- Menimbang** :
- a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
  - b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;
- Mengingat** :
1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
  3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
  4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
  5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
  6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
  7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
  8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Status UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
  9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
  10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
  11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan** :
1. Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 11 Desember 2017

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan** :
- PERTAMA** : Mencabut Surat Keputusan Dekan FTK UIN Ar-Raniry Nomor : B-685/Un.08/FTK/KP.07.6/01/2018
- KEDUA** : Menunjuk Saudara:

1. Dr. Mujiburrahman, M. Ag. sebagai pembimbing pertama
2. Hafidh Maksam, M. Pd sebagai pembimbing kedua

**Untuk membimbing skripsi :**

- Nama** : Arita  
**NIM** : 140209081  
**Program Studi** : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
**Judul Skripsi** : Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Melalui Model *Make A Match* dan Media Visual pada Kelas V MIN 20 Aceh Besar

- KETIGA** : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- KEEMPAT** : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2018/2019
- KELIMA** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,  
 Pada Tanggal : 06 September 2018

**An. Rektor**  
**Dekan**



Muslim Razali

**Tembusan**

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan.



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
 Telp: (0651) 7551423 - Fax: (0651) 7553020 Situs : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

Nomor : B- 9855 /Un.08/TU-FTK/ TL.00/10/2018

3 Oktober 2018

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Untuk Mengumpul Data  
 Menyusun Skripsi

Kepada Yth.

Di -  
 Tempat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini memohon kiranya saudara memberi izin dan bantuan kepada:

N a m a	: Arita
N I M	: 140 209 081
Prodi / Jurusan	: PGMI
Semester	: IX
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam.
A l a m a t	: Jl. Lingkar Kampus UIN Ar-Raniry Tanjung Selamat Lr. Tengku Dibrang II No. 39 Darussalam Kab. Aceh Besar

Untuk mengumpulkan data pada:

**MIN 20 Aceh Besar**

Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

**Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Melalui Model Make A Match dan Media Visual pada Kelas V MIN 20 Aceh Besar**

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

An. Dekan,  
 Kepala Bagian Tata Usaha,

M. Said Farzah Ali

SUCUKAN - SIG LAMP

Kode 9015



**KEMENTERIAN AGAMA  
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 20  
[ MIN 20 ACEH BESAR ]  
KECAMATAN DARUSSALAM KABUPATEN ACEH BESAR**

NSM 1 1 1 1 1 1 0 6 0 0 1 9

Alamat : Jln. Tgk. Glee Iniem Tungkob Darussalam Kode Pos : 23373 Telp. (0851) 7412645, Email: mintungkob\_acehbesar@yahoo.com

Nomor : Ket- 58 / MI.01.04.19 / 434 / 10 / 2018  
Lampiran : -  
Perihal : *Peaksanaan Penelitian*

**Kepada Yth :**  
**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry**  
**Darussalam Banda Aceh**

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabakaatuh  
Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh Nomor : B-9855/Un.08/FTK.1/TL.00/10/2018, Tanggal 03 Oktober 2018, Perihal mohon izin Untuk Mengumpulkan Data Skripsi . Maka dengan ini kami menerangkan bahwa:

Nama : **Arita**  
NIM : 140 209 0 81  
Prodi/Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah ( PGMI )  
Semester : IX  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan ( FTK ) UIN Ar-Raniry Darussalam  
Banda Aceh  
Alamat : Darussalam

Telah selesai melaksanakan tugas Penelitian di MIN 20 Aceh Besar mulai tanggal **08 s/d 11 Oktober 2018** dalam rangka menyelesaikan penulisan Skripsinya dengan judul: **"Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Make a Match dan Visual Kelas V di MIN 20 Aceh Besar"**

Demikianlah surat keterangan penelitian ini diperbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.



Tungkob, 30 Oktober 2018  
Kepala,

*A. Ariani*  
A. Ariani, S.Ag, MA  
Np. 19680304 199403 2 004

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: MIN 20 Aceh Besar</b>
<b>Kelas / Semester</b>	<b>: V (Lima) / 1(Satu)</b>
<b>Tema 5</b>	<b>: Bangga Sebagai Bangsa Indonesi</b>
<b>Sub Tema 1</b>	<b>: Indonesiaku, Bangsa yang Kaya</b>
<b>Pembelajaran</b>	<b>: 3</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 1 Pertemuan (2 x 35 menit)</b>

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

## **B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR**

### **Maematika**

#### **Kompetensi Dasar**

- 3.1 Mengenal konsep perpangkatan dan penarikan akar bilangan pangkat dua dan bilangan pangkat tiga sederhana.
- 4.2 Menentukan bilangan yang tidak diketahui dalam persamaan yang melibatkan penambahan, pengurangan, perkalian atau pembagian bilangan satu atau dua angka.

#### **Idikator**

- 3.1.1 Melakukan operasi hitung yang melibatkan bilangan berpangkat dua.
- 4.2.1 Menyelesaikan permasalahan dengan menggunakan konsep perpangkatan.

### **PPKn**

#### **Kompetensi Dasar (KD)**

- 3.1 Memahami nilai simbol-simbol pancasila dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan di sekolah
- 4.1 Mengamati dan menceritakan perilaku disekitar rumah, sekolah dan masyarakat yang mencerminkan pengalaman nilai-nilai kelima pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

#### **Indikator**

- 3.1.1 Menuliskan makna dari tiap sila pancasila dalam bentuk peta pikiran.
- 3.1.2 Menjelaskan prilaku yang sesuai dengan sila-sila Pancasila dalam bentuk tulisan.
- 4.1.1 Menceritakan pengalaman pengamalan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

## **Bahasa Indonesia**

### **Kompetensi Dasar (KD)**

3.4 Menggali Informasi dari Teks pantun dan syair tentang bencana alam serta kehidupan berbangsa dan bernegara dengan bantuan guru dan teman dalam Bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

4.4 Melantunkan dan menyajikan teks pantun dan syair tentang bencana alam serta kehidupan berbangsa dan bernegara secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

### **Indikator**

3.4.1 Mendeskripsikan kehidupan berbangsa dan bernegara yang terdapat pada pantun atau syair

4.4.1 Membaca pantun dan syair tentang kehidupan berbangsa dan bernegara

## **C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Dengan menggali informasi dari teks, siswa mampu memberikan contoh perilaku di rumah yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila dan lambang negara Garuda Pancasila dengan cermat.
2. Dengan menggali informasi dari teks pantun tentang kehidupan berbangsa dan bernegara, siswa mampu mengkaitkannya dengan makna dari kelima simbol sila Pancasila dengan percaya diri.
3. Setelah membaca teks dan berdiskusi siswa mampu menuliskan makna dari tiap sila dalam bentuk peta pikiran dengan benar.
4. Setelah memperhatikan penjelasan guru, siswa mampu menjelaskan perilaku yang sesuai dengan sila-sila Pancasila dalam bentuk lisan dengan benar.
5. Dengan membaca pantun bertema, siswa mampu mendeskripsikan kehidupan berbangsa dan bernegara dengan percaya diri.

#### D. MATERI PEMBELAJARAN

- a. Teks pantun tentang hidup damai
- b. Gambar dan teks makna sila-sila dari Pancasila
- b. Teks nilai yang mencerminkan sila Pancasila

#### E. STRATEGI, METODE, MODEL DAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN

- Strategi : kooperatif learning
- Metode : Demonstrasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah
- Model : *Make A Match*
- Pendekatan : *Saintifik* (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/ mencoba, mengasosiasi/ mengolah informasi, dan mengkomunikasikan)

#### F. MEDIA , ALAT DAN SUMBER BELAJAR

- Media : Gambar simbol sila Pancasila (*media visual*) dan teks bergambar dan Lembar Kerja Siswa (LKS).
- Alat dan Bahan : Spidol, Gunting, Perkat, Rol, dan Karton.
- Sumber Belajar : Buku Guru dan Buku Siswa Tema 5 : "*Bangga Sebagai Bangsa Indonesia*" Kelas V (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan, 2015), Buku Paket PKn dan internet.

#### G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	KEGIATAN GURU	WAKTU
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memasuki kelas dengan mengucapkan salam.</li> <li>• Guru mengajak semua siswa untuk berdoa.</li> <li>• Guru mengkondisikan kelas.</li> <li>• Guru mengecek kehadiran siswa.</li> </ul>	5 MENIT

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan : ”anak anak apa nama negara kita? Dan apa lambang negara kita?</li> <li>• Guru menyampaikan tema dan subtema yang akan di pelajari (Bangga Sebagai Bangsa Indonesia) (Indonesia, Bangsa yang Kaya).</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</li> </ul>	
<p><b>Inti</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bertanya kepada siswa tentang pengalaman mereka yang pernah menolong sesama (<b>menanya</b>).</li> <li>• Guru menyuruh perwakilan siswa untuk membacakan teks pantun tentang kehidupan berbangsa dan menjawab makna yang terkandung didalamnya (<b>mencoba</b>).</li> <li>• Guru menjelaskan secara singkat mengenai apa itu pantun, sebagai pemahaman dasar dan mengaitkannya dengan makna lambang pancasila.</li> <li>• Siswa mengamati dengan membaca teks informasi dalam bentuk peta pikiran.(<b>mengamati</b>)</li> <li>• Siswa mengajukan pertanyaan tentang contoh nilai pancasila.(<b>bertanya</b>)</li> <li>• Guru menempelkan media gambar pancasila didepan.</li> <li>• Guru menjelaskan tentang makna sila</li> </ul>	<p>25 MENIT</p>

	<p>pancasila menggunakan media tersebut beserta contoh nilai yang terkandung dalam pancasila.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dipancing rasa ingin tahunya dengan diberi kesempatan untuk menanya tentang proses pemecahan masalah yang termuat dalam penjelasan (<b>bertanya</b>).</li> <li>• Guru membentuk siswa ke dalam beberapa kelompok.</li> <li>• Guru memberikan intruksi mengenai permainan make a match.</li> <li>• Guru membagikan kartu pada masing-masing kelompok, dimana setiap siswa mendapatkan kartu soal dan jawaban.</li> <li>• Siswa mulai mencocokkan kartu yang sudah dibagikan dalam batas waktu yang sudah ditentukan (<b>mengasosiasi</b>).</li> <li>• Perwakilan kelompok memaparkan hasil kerja kelompoknya (<b>mengkomunikasikan</b>)</li> <li>• Kelompok yang mengumpulkan banyak poin yang benar ditunjuk sebagai pemenang dan akan mendapat hadiah.</li> <li>• Sebelum menarik kesimpulan guru terlebih dahulu memberi penguatan terhadap materi tentang nilai-nilai Pancasila yang dapat dipraktikkan kedalam kehidupan sehari-hari.</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menanyakan kepada siswa tentang hal-hal yang belum dimengerti.</li> </ul>	

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan pembelajaran yang sudah di ajarkan.</li> <li>• Guru memberikan lembar evaluasi kepada siswa, agar guru tahu pemahaman siswa tentang materi yang telah diajarkan.</li> <li>• Guru memberikan refleksi dengan bertanya : <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Bagian mana yang belum dimengerti?</li> </ul> </li> <li>• Guru menyampaikan pesan moral untuk lebih giat belajar kedepannya.</li> <li>• Guru menutup pelajaran dengan mengajak siswa berdoa.</li> <li>• Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam .</li> </ul>	5 MENIT
--	--	------------

## H. Penilaian

1. Jenis Penilaian : Tes

2. Bentuk Soal : Chois

No	Aspek Penilaian	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	<p><b>Pengetahuan</b></p> <p>Terlibat aktif dalam pembelajaran tentang teks bacaan “ Makna lambang dan nilai yang mencerminkan sila pancasila ”</p>	<p>Pengamatan dan tes (lisan/tulisan)</p>	<p>Penyelesaian tugas secara individu dan kelompok</p>

2.	<b>Sikap</b> Terlibat aktif dalam pembelajaran tentang teks bacaan “Makna lambang dan nilai yang mencerminkan sila Pancasila”	Pengamatan	Selama pembelajaran dan saat diskusi
3.	<b>Keterampilan</b> Terlibat aktif dalam pembelajaran dan trampil menceritakan Makna lambang dan nilai yang mencerminkan sila Pancasila	Pengamatan	Penyelesaian tugas (baik secara individu maupun kelompok) dan saat diskusi

#### a. Aspek Keterampilan

Kriteria	Bagus Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendamping (1)
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara	Mendengarkan Teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu Diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara namun tidak mengindahkan.
Komunikasi Nonverbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespons dan menerapkan komunikasi nonverbal dengan tepat.	Merespons dengan tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.	Sering merespons kurang tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan)	Isi pembicaraan	Berbicara dan menerangkan	Berbicara dan menerangkan	Jarang berbicara selama

ikan ide, perasaan, pikiran)	nginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi.	secara rinci, Merespon sesuai dengan topik.	secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik	proses diskusi berlangsung.
------------------------------	--	---	---	-----------------------------

**b. Nilai Kelompok**

No	Kelompok	Kemampuan Dalam menjawab Soal / Pertanyaan		Nilai
		Mampu Menjawab	Tidak Mampu Menjawab	
1	A	...	...	...
2	B	...	...	...
3	C	...	...	...
4	Dst	...	...	...

**Mengetahui**  
**Guru PPKn Kelas V**

**Azizah, S.Pd.I**  
**NIP. 1973101599703200**

**Banda Aceh, 13 Oktober 2018**  
**Peneliti**

**ARITA**  
**NIM. 140209081**

## Lembar Kerja Siswa (LKS)

Nama kelompok:

Nama Anggota:

1.....

2. ....

3.....Dst.

Petunjuk Kegiatan:

1. Mulailah dengan membaca basmalah!
2. Kerjakan bersama teman kelompokmu!
3. Pasangkan dan tempelkanlah kartu soal dengan jawaban yang benar, di karton yang sudah disediakan oleh gurumu!
4. Kelompok yang paling banyak mengumpulkan poin dengan batas waktu yang sudah ditentukan dianggap sebagai pemenang.

1. Sila kedua Pancasila berbunyi...

2. Sila ke 4 Pancasila berbunyi...

3. Sila ke 5 Pancasila berbunyi ....

4. contoh dari kegiatan yang berhubungan dengan sesama manusia adalah.....

5. Persatuan Indonesia adalah bunyi teks Pancasila yaitu...

6. Berkata bohong merupakan contoh perbuatan yang tidak...

7. Musyawarah merupakan pengamalan pancasila ke....

8. Indonesia memiliki bahasa persatuan yaitu...

9. Contoh musyawarah dilingkungan sekolah adalah ...

10. Sikap yang patut kita lakukan setelah mendapatkan bantuan adalah...

11. Tono senang berkata apa adanya. Tono termasuk anak yang...

12. Lagu kebangsaan Indonesia adalah...

**Lembar Jawaban****(LKS)**

<b>NO Soal</b>	<b>Jawaban</b>	<b>Skor</b>
1	Kemanusiaan yang adil dan beradab	10
2	Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan perwakilan	10
3	Keadilan sosial bagi seluruh rakyat indonesia	10
4	Menjenguk orang sakit	10
5	Sila ke 3	10
6	Baik	5
7	Empat	10
8	Bahasa Indonesia	5
9	Piket	10
10	Berterimakasih	5
11	Jujur	10
12	Indonesia Raya	5
<b>Jumlah Total</b>		<b>100</b>

**Tes Evaluasi****(Post Tes)**

Nama :  
Kelas : V<sup>3</sup>  
Mata Pelajaran : PPKn  
Hari/tanggal :

**Berilah tanda silang ( x ) pada huruf a, b, c, dan d pada jawaban yang tepat!**

1. Warisan budaya Indonesia yang sangat beragam perlu kita..
  - a. Asingkan
  - b. Hilangkan
  - c. Berikan
  - d. Lestarikan
  
2. Kerja sama dapat dilakukan dilingkungan...
  - a. Rumah
  - b. Sekolah
  - c. Tetangga
  - d. Rumah, sekolah, dan kelurahan/desa
  
3. Yang termasuk dengan pengamalan sila keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia adalah..
  - a. Menghormati sesama umat beragama
  - b. Saling mencintai sesama manusia
  - c. Rela berkorban untuk kepentingan negara
  - d. Menghormati hak orang lain
  
4. Dibawah ini adalah butir dari sila kemanusiaan yang adil dan beradab, kecuali..
  - a. Saling mencintai sesama manusia
  - b. Menghargai martabat sesama manusia
  - c. Menghargai hasil karya orang lain
  - d. Mengembangkan sikap tenggang rasa
  
5. Contoh sikap tidak mau menghargai keberagaman yang ada seperti...
  - a. menonton pertunjukan budaya daerah lain
  - b. mencintai berbagai budaya daerah
  - c. mau berteman hanya dengan satu suku
  - d. menghargai budaya lain walau berbeda

6. Perhatikan bunyi pancasila dibawah ini

1. Kemanusiaan yang adil dan beradap
2. Ketuhanan Yang Maha Esa
3. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat indonesia
4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan dan perwakilan
5. Persatuan indonesia

Dari bunyi pancasila diatas manakah urutan yang paling benar...

- |                      |                      |
|----------------------|----------------------|
| a. 1, 2, 3, 4, dan 5 | c. 2, 1, 5, 4, dan 3 |
| b. 2, 3, 5, 4, dan 1 | d. 2, 1, 3,4, dan 5  |

7. Di bawah ini yang termasuk nilai yang mencerminkan sikap pancasila adalah?



a.



c.



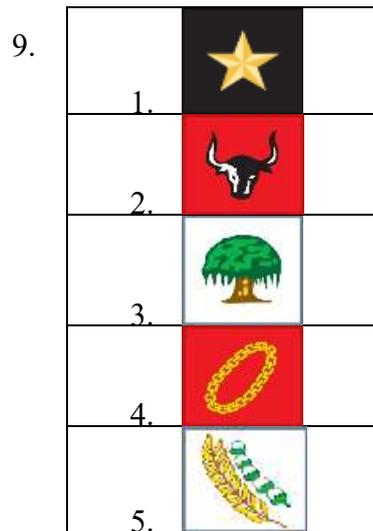
b.



d.

8. Sikap berikut yang termasuk pengamalan sila kedua pancasila adalah...

- a. Mengikuti ibadah umat agama lain
- b. Mengasihi teman yang seagama saja
- c. Mengutamakan kepentingan bersama
- d. peduli pada teman yang kesusahan.



Pak Kasim merupakan seorang kepala desa yang selalu terkenal dengan sifat sosialnya, jika ada suatu masalah yang terdapat pada desa tersebut ia selalu menyelesaikannya dengan bermusyawarah dengan warganya. Dari gambar disamping, Pak Kasim telah mengamalkan sikap sila pancasila pada nomor...

- 1
- 2
- 3
- 4

10. Menyadari hak dan kewajiban yang sama untuk menciptakan keadilan sosial dalam bermasyarakat merupakan pengamalan sila...

- pertama
- keempat
- kelima
- ketiga

**Post test**

<b>No</b>	<b>Jawaban</b>	<b>Skor</b>
1	D.Lestarikan	10
2	D. Rumah, sekolah, dan kelurahan/desa	10
3	D. Menghormati hak orang lain	10
4	D.Mengembangkan sikap tenggang rasa	10
5	C.Mau berteman hanya dengan satu suku	10
6	C.. 2, 1, 5, 4, dan 3	10
7	C. 	10
8	D. peduli pada teman yang kesusahan.	10
9	B. 2	10
10	C. kelima	10
	<b>Jumlah</b>	<b>100</b>

**Lembar Observasi Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran PPKn**  
**Dengan Menggunakan Model *Make A Match* Dan Media *Visual*.**  
**Pada Siklus 1**

Nama Sekolah : MIN 20 Aceh Besar

Mata Pelajaran : PPKn

Kelas / semester : V / I

**A. Petunjuk Pengisian**

Berikan tanda (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut Bapak/Ibu.

1. : Berarti “ Kurang ”
2. : Berarti “Cukup”
3. : Berarti “ Baik”
4. : Berarti “ Baik Sekali

**B. Lembar Pengamatan**

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	<b>Pendahuluan</b>				
	1. Guru Mengucap salam dan tegur sapa.				
	2. Kemampuan guru mengajak siswa untuk berdo'a bersama				
	3. Guru mengkondisikan kelas dan mengecek kehadiran siswa.				
	4. Guru memberikan apersepsi dan memotivasi siswa				
	5. Guru menyampaikan tema yang akan di pelajari. 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				
2.	<b>Kegiatan Inti</b>				
	1. Kemampuan guru dalam memotivasi siswa dalam memberikan pertanyaan.				
	2. Guru menyuruh siswa membaca teks pantun yang ada dibuku siswa				
	3. Guru menjelaskan secara singkat mengenai pantun dan kaitannya				

	dengan makna lambang pancasila.				
	4. Guru menyuruh siswa untuk membaca teks informasi tentang makna dan nilai lambang pancasila dalam bentuk peta pikiran.				
	5. Guru menjelaskan dengan menggunakan media mengenai materi yang diajarkan				
	6. Guru memotivasi siswa dengan memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya.				
	7. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dan memberitahukan intruksi tata cara bermain dalam menggunakan model <i>make a match</i> .				
	8. Guru membagikan soal dan jawaban berupa kartu.				
	9. Guru memantau siswa dalam mencocokkan kartu tersebut				
	10. Guru menentukan kelompok pemenang dari games tersebut dan memberikan penghargaan.				
	11. Guru memberikan penguatan terhadap siswa.				
3.	<b>Penutup</b>				
	1. Guru dan siswa bersama-sama menarik kesimpulan				
	2. Guru membagikan soal post test.				
	3. Guru melakukan refleksi.				
	4. Kemampuan guru dalam memberikan pesan moral.				
	5. Guru menutup pembelajaran.				
4.	<b>Kemampuan mengelola waktu</b>				
	1. Kemampuan guru dalam mengelola waktu.				
	<b>Jumlah</b>				
	<b>Persentase</b>				
	<b>Kategori</b>				

**C. Saran dan komentar Pengamat:**

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

Banda Aceh, 16 Oktober 2018

Pengamat/Observer

Azizah, S.Pd.I  
NIP.1973101599703200

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM PEMBELAJARAN  
PPKn DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *MAKE A MATCH* DAN  
MEDIA *VISUAL* (SIKLUS I)**

**Nama Sekolah** : MIN 20 Aceh Besar

**Kelas / Semester** : V/ I

**Tema 5** : **Bangga Sebagai Bangsa Indonesia**

**A. Petunjuk:** Berikan tanda ( √ ) pada kolom nilai yang sesuai menurut Bapak/Ibu.

- 1 = Kurang
- 2 = Cukup
- 3 = Baik
- 4 = Baik Sekali

**5 Lembar Pengamatan:**

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	<b>Pendahuluan</b>				
	1. Menjawab salam dan membaca doa.				
	2. Menjawab kehadiran				
	3. Menjawab pertanyaan guru yang berkaitan dengan tema yang akan dibahas.				
	4. Mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.				
2.	<b>Kegiatan Inti</b>				
	5. Menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran.				
	6. Siswa mampu mendengarkan arahan dari guru.				
	7. Siswa membaca dalam hati teks pantun yg dibagikan guru.				
	8. Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari guru				
	9. Siswa merespon pertanyaan dari guru.				
	10. Siswa membaca teks informasi bentuk peta pikiran mengenai materi pembelajaran.				
	11. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru.				
	12. Kemampuan siswa dalam mencoba mengeluarkan pendapat dan bersikap kritis.				
	13. Siswa duduk berkelompok dan mendengarkan instruksi dari				

	guru.				
	14. Kemampuan siswa bekerjasama dalam mencocokkan kartu berpasangan yang dibagikan guru.				
	15. Kemampuan siswa untuk mendengarkan tanggapan dari guru.				
<b>3.</b>	<b>Penutup:</b>				
	16. Kemampuan siswa memberikan kesimpulan rangkuman hasil belajar. 17. Siswa mengerjakan soal post test 18. Siswa mendengarkan pesan moral yang di berikan oleh guru 19. Siswa menjawab salam penutup				
<b>4.</b>	<b>Persentase</b>				
	<b>Nilai Keseluruhan</b>				

## 6 Komentardan Saran Pengamat:

.....  
 .....  
 .....  
 .....  
 .....

Banda Aceh, 16 Oktober 2018  
 Pengamat

Wahyuni

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(RPP)**

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: MIN 20 Aceh Besar</b>
<b>Kelas / Semester</b>	<b>: V (Lima) / 1(Satu)</b>
<b>Tema 5</b>	<b>: Bangga Sebagai Bangsa Indonesi</b>
<b>Sub Tema 1</b>	<b>: Indonesiaku, Bangsa yang Kaya</b>
<b>Pembelajaran</b>	<b>: 4</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 1 x Pertemuan (2 x 35 menit)</b>

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

## **B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR**

### **IPS**

#### **Kompetensi Dasar (KD)**

- 3.3 Memahami manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di wilayah Indonesia.
- 4.3 Menyajikan pemahaman tentang manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di wilayah Indonesia.

#### **Indikator**

- 3.3.1 Mengidentifikasi kemampuan alam utama diberbagai wilayah di Indonesia.
- 4.3.1 Menyusun sebuah laporan tertulis tentang aktivitas manusia yang menunjukkan adanya keterikatan dengan kondisi geografis dilingkungannya.

### **PPKn**

#### **Kompetensi Dasar (KD)**

- 3.1 Memahami nilai simbol-simbol pancasila dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan di sekolah
- 4.1 Mengamati dan menceritakan perilaku disekitar rumah, sekolah dan masyarakat yang mencerminkan pengalaman nilai-nilai kelima pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

#### **Indikator**

- 3.1.1 Menjelaskan makna simbol dari sila pancasila dalam lambang negara Garuda Pancasila.
- 3.1.2 Memberikan contoh perilaku dirumah yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila kelima pancasila dalam lambang negara Garuda Pancasila.

- 4.1.1 Menceritakan perilaku disekitar rumah sesuai dengan nilai-nilai dari sila kelima pancasila dalam lambang negara Garuda Pancasila.

### **Bahasa Indonesia**

#### **Kompetensi Dasar (KD)**

- 3.4 Menggali Informasi dari Teks pantun dan syair tentang bencana alam serta kehidupan berbangsa dan bernegara dengan bantuan guru dan teman dalam Bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.
- 4.4 Melantunkan dan menyajikan teks pantundan syair tentang bencana alam serta kehidupan berbangsa dan bernegara secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan dengan memilih dan memilah kosakata baku.

#### **Indikator**

- 3.4.1 Mendeskripsikan kehidupan kenampakan alam utama Indonesia dalam pantun atau syair
- 4.4.1 Menyunting pantun dan syair tentang kenampakan alam utama Indonesia.

### **C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Dengan menggali informasi dari teks , siswa mampu memberikan contoh perilaku dirumah yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila pancasila dan lambang negara Garuda Pancasila dengan cermat.
2. Dengan menggali informasi dari teks pantun tentang kehidupan berbangsa dan bernegara, siswa mampu mengkaitkannya dengan makna dari kelima simbol sila pancasila dengan percaya diri.
3. Setelah membaca teks dan berdiskusi siswa mampu menuliskan makna dari tiap sila dalam bentuk peta pikiran dengan benar.

4. Setelah memperhatikan penjelasan guru, siswa mampu menjelaskan perilaku yang sesuai dengan sila-sila Pancasila dalam bentuk lisan dengan benar.
5. Dengan membaca pantun bertema, siswa mampu mendeskripsikan kehidupan berbangsa dan bernegara dengan percaya diri.

#### **D. MATERI PEMBELAJARAN**

- a. Teks pantun tentang hidup damai
- b. Gambar dan teks makna sila-sila dari Pancasila
- b. Teks nilai yang mencerminkan sila Pancasila

#### **E. STRATEGI, METODE, MODEL DAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN**

- Strategi : kooperatif learning
- Metode : Demonstrasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah
- Model : *Make A Match*
- Pendekatan : *Saintifik* (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/ mencoba, mengasosiasi/ mengolah informasi, dan mengkomunikasikan)

#### **F. MEDIA , ALAT DAN SUMBER BELAJAR**

- Media : Gambar simbol sila Pancasila (*media visual*) dan teks bergambar dan Lembar Kerja Siswa (LKS), dan laptop.
- Alat dan Bahan : Spidol, Gunting, Perkat, Rol, dan Karton.
- Sumber Belajar : Buku Guru dan Buku Siswa Tema 5 : "*Bangga Sebagai Bangsa Indonesia*" Kelas V (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan, 2015), Buku Paket PKN dan internet.

### G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	KEGIATAN GURU	WAKTU
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memasuki kelas dengan mengucapkan salam.</li> <li>• Guru mengajak semua siswa untuk berdoa.</li> <li>• Guru mengkondisikan kelas.</li> <li>• Guru mengecek kehadiran siswa.</li> <li>• Guru melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan : ”anak anak, Dan apa lambang negara kita?,apa yang dimaksud dengan Bhineka Tunggal Ika?</li> <li>• Guru menyampaikan tema dan subtema yang akan di pelajari (Bangga Sebagai Bangsa Indonesia) (Indonesiaku, Bangsa yang Kaya).</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</li> </ul>	5 MENIT
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bertanya kepada siswa tentang pengalaman mereka dirumah yang sesuai dengan nilai-nilai pancasila (<b>menanya</b>).               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa contoh prilaku yang mencerminkan nilai pancasila dirumah?</li> <li>2. Bagaiman prilaku kita terhadap orang tua dirumah?</li> </ol> </li> <li>• Guru menyuruh perwakilan siswa untuk membacakan teks pantun tentang</li> </ul>	25 MENIT

	<p>kehidupan berbangsa dan menjawab makna yang terkandung didalamnya (<b>mencoba</b>).</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru menjelaskan secara singkat mengenai apa itu syair, sebagai pemahaman dasar dan mengaitkannya dengan makna lambang pancasila.</li><li>• Siswa mengamati dengan membaca teks informasi dalam bentuk peta pikiran.(<b>mengamati</b>)</li><li>• Siswa mengajukan pertanyaan tentang contoh nilai pancasila.(<b>bertanya</b>)</li><li>• Guru menempelkan media gambar pancasila didepan.</li><li>• Guru menjelaskan tentang makna sila pancasila menggunakan media tersebut beserta contoh nilai yang terkandung dalam pancasila.</li><li>• Siswa dipancing rasa ingin tahunya dengan diberi kesempatan untuk menanya tentang proses pemecahan masalah yang termuat dalam penjelasan (<b>bertanya</b>).</li><li>• Guru membentuk siswa ke dalam beberapa kelompok.</li><li>• Guru memberikan intruksi mengenai permainan <i>make a match</i>.</li><li>• Guru membagikan kartu pada masing-masing kelompok, dimana setiap siswa mendapatkan kartu soal dan jawaban.</li></ul>	
--	---	--

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mulai mencocokkan kartu yang sudah dibagikan dalam batas waktu yang sudah ditentukan yang diiringi dengan musik daerah (<b>mengasosiasi</b>).</li> <li>• Perwakilan kelompok memaparkan hasil kerja kelompoknya (<b>mengkomunikasikan</b>)</li> <li>• Guru bersama siswa menghitung skor. Kelompok yang mengumpulkan banyak poin yang benar ditunjuk sebagai pemenang dan akan mendapat hadiah.</li> <li>• Sebelum menarik kesimpulan guru terlebih dahulu memberi penguatan terhadap materi tentang nilai-nilai Pancasila yang dapat dipraktikkan kedalam kehidupan sehari-hari.</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menanyakan kepada siswa tentang hal-hal yang belum dimengerti.</li> <li>• Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan pembelajaran yang sudah di ajarkan.</li> <li>• Guru memberikan lembar evaluasi kepada siswa, agar guru tahu pemahaman siswa tentang materi yang telah diajarkan.</li> <li>• Guru memberikan refleksi dengan bertanya : <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Bagian mana yang belum dimengerti?</li> </ul> </li> <li>• Guru menyampaikan pesan moral untuk</li> </ul>	5 MENIT

	<p>lebih giat belajar kedepannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menutup pelajaran dengan mengajak siswa berdoa.</li> <li>• Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam .</li> </ul>	
--	--	--

## H. Penilaian

1. Jenis Penilaian : Tes

2. Bentuk Soal : Chois

No	Aspek Penilaian	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	<p><b>Pengetahuan</b></p> <p>Terlibat aktif dalam pembelajaran tentang teks bacaan “ Makna lambang dan nilai yang mencerminkan sila pancasila ”</p>	<p>Pengamatan tes (lisan/tulisan)</p>	<p>Penyelesaian tugas secara individu dan kelompok</p>
2.	<p><b>Sikap</b></p> <p>Terlibat aktif dalam pembelajaran tentang teks bacaan “Makna lambang dan nilai yang mencerminkan sila pancasila”</p>	<p>Pengamatan</p>	<p>Selama pembelajaran dan saat diskusi</p>
3.	<p><b>Keterampilan</b></p> <p>Terlibat aktif dalam pembelajaran dan mampu menceritakan Makna lambang dan nilai yang mencerminkan sila Pancasila</p>	<p>Pengamatan</p>	<p>Penyelesaian tugas (baik secara individu maupun kelompok) dan saat diskusi</p>

**a. Aspek Keterampilan**

Kriteria	Bagus Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendamping (1)
Mendengar- kan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara	Mendengarkan Temanyangberbi cara namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu Diingatkan untuk mendengarkan temanyang sedang berbicara.	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara namun tidak mengindahkan.
Komunikasi Nonverbal (kontak mata, bahasatubuh , postur,ekspr esi wajah, suara)	Merespons dan menerapkan komunikasi nonverbal dengan tepat.	Meresponsdenga n tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.	Seringmerespo n kurang tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi nonverbal yang ditunjukka n teman.
Partisipasi (menyampa ikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraanme nginspirasi teman.Selalu mendukungdan memimpin lainnya saat diskusi.	Berbicaraanme nerangkan secara rinci, Meresponsesua i dengan topik.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik	Jarangberbicar a selama proses diskusi berlangsung.

**b. Nilai Kelompok**

No	Kelompok	Kemampuan Dalam menjawab Soal / Pertanyaan		Nilai
		Mampu Menjawab	Tidak Mampu Menjawab	
1	A	...	...	...
2	B	...	...	...
3	C	...	...	...
4	Dst	...	...	...

**Mengetahui**  
**Guru PPKn Kelas V**

**Azizah, S.Pd.I**  
**NIP. 1973101599703200**

**Banda Aceh, 13 Oktober 2018**  
**Peneliti**

**ARITA**  
**NIM. 140209081**

## Lembar Kerja Siswa

(LKS)

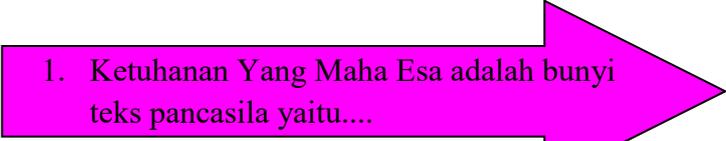
Kelompok : .....

Anggota Kelompok :

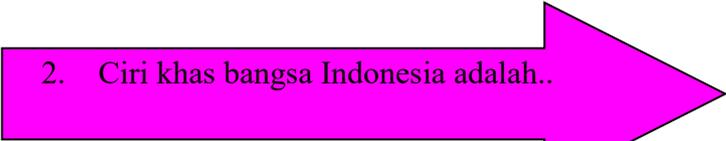
1. ....
2. ....
3. Dst.....

Petunjuk Kegiatan:

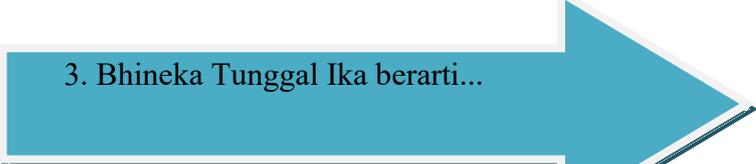
1. Mulailah dengan membaca basmalah!
2. Kerjakan bersama teman kelompokmu!
3. Pasangkan dan tempelkanlah kartu soal dengan jawaban yang benar, di karton yang sudah disediakan oleh gurumu!
4. Kelompok yang paling banyak mengumpulkan poin dengan batas waktu yang sudah ditentukan dianggap sebagai pemenang.



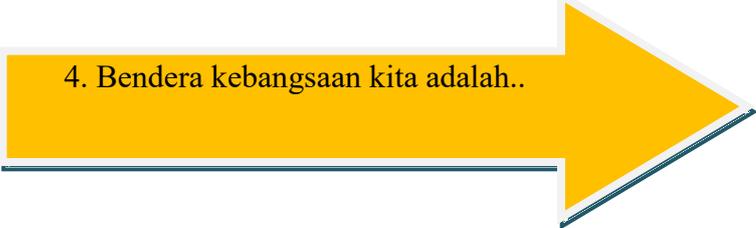
1. Ketuhanan Yang Maha Esa adalah bunyi teks pancasila yaitu....



2. Ciri khas bangsa Indonesia adalah..



3. Bhineka Tunggal Ika berarti...



4. Bendera kebangsaan kita adalah..

5. Contoh kewajiban kita sebagai anak dirumah adalah...

6.Salah satu tata tertib disekolah adalah...

7 . warna dari lambang sila pertama adalah...

8. Hal yang harus kamu lakukan jika bertemu guru adalah...

9.



Gambar disamping merupakan sila pancasila ke...

10



Kegiatan apakah yang sedang dilakukan gambar disamping?

11. Bersatu kita teguh bercerai kita...

12. Bunyi sila ke 3 adalah..

**Lembar Jawaban****(LKS)**

<b>No Soal</b>	<b>Jawaban Soal</b>	<b>Skor</b>
1.	Sila ke 1	10
2	Ramah, Sopan santun, saling menghargai dan saling menghormati	10
3	Berbeda-beda tetapi tetap satu	10
4	Bendera Merah Putih	5
5	Piket	10
6	Membantu orang tua	5
7	Memakai seragam sekolah dengan rapi	10
8	Kuning	5
9	Mengucap salam	10
10	Gonto royong	5
11	Sila ke 5	10
12	Persatuan Indonesia	10
	<b>Jumlah Total</b>	<b>100</b>

### Soal Tes Akhir

#### (Post Test)

Nama :  
 Hari / tanggal :  
 Kelas : V<sup>3</sup>  
 Tema : 5 Bangga Sebagai Bangsa Indonesia, Indonesia Bangsa yang Kaya

**Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, dan d pada jawaban yang tepat!**

1. Berikut ini yang sesuai dengan keterangan tari saman adalah...
  - a. Berasal dari Jawa Timur
  - b. Dimainkan oleh satu orang
  - c. Dilakukan dalam posisi berdiri saja
  - d. Diperlukan kekompakan dan kelincahan.
  
2. Semboyan negara kita adalah..
  - a. Bhineka Tunggal Ika
  - b. Pancasila
  - c. UUD 1994
  - d. Undang-undang
  
3. Yang melambungkan dasar kemanusiaan yang adil dan beradab adalah..
 

a. Pohon beringin	c. Padi dan kapas
b. Kepala banteng	d. Rantai
  
4. Ada berapakah bulu yang terdapat pada ekor burung garuda?
 

a. 17	c. 45
b. 19	d. 8
  
5. Yang melambungkan dasar persatuan Indonesia adalah..
 

a. Pohon beringin	c. Padi dan kapas
b. Kepala banteng	d. Rantai
  
6. Simbol sila ke-5 pada Pancasila adalah...
 

a. Pohon beringin	c. Padi dan kapas
b. Kepala banteng	d. Rantai

7. Menghormati sesama umat beragama, termasuk pengamalan sila...
- Ketuhanan Yang Maha Esa
  - Kemanusiaan yang adil dan beradab
  - Persatuan Indonesia
  - Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia
8. Manakah gambar dibawah ini yang menunjukkan lambang sila pertama..



a



b



c



d

9. Musyawarah merupakan pengamalan pancasila sila yang ke...
- 2
  - 3
  - 4
  - 5
10. Bekerja sama dalam mengerjakan ulangan adalah perbuatan yang...
- baik
  - dianjurkan
  - boleh
  - tidak baik

## Lembar Jawaban

(Post Test)

No Soal	Jawaban	Skor
1	A. Diperlukan kekompakan dan kelincahan.	10
2	A. Bhineka Tunggal Ika	10
3	D.Rantai	10
4	D.8	10
5	A. Pohon Beringin	10
6	C.Padi dan Kapas	10
7	A. Ketuhanan Yang Maha Esa	10
8	D. 	10
9	C.4	10
10	D.Tidak baik	10
	Jumlah	100

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU PADA PEMBELAJARAN  
PPKn MELALUI MODEL *MAKE A MATCH* DAN MEDIA *VISUAL***

Nama Sekolah : MIN 20 Aceh Besar

Mata Pelajaran : PPKn

Kelas / Semester : V<sup>3</sup> / I

**A. Petunjuk Pengisian**

Berikan tanda (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut Bapak/Ibu.

1. : Berarti “ Kurang ”
2. : Berarti “Cukup”
3. : Berarti “ Baik”
4. : Berarti “Baik Sekali

**B. Lembar Pengamatan**

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	<b>Pendahuluan</b>				
	1. Guru Mengucapkan salam dan tegur sapa.				
	2. Kemampuan guru mengajak siswa untuk berdo'a bersama				
	3. Guru mengkondisikan kelas dan mengecek kehadiran siswa.				
	4. Guru memberikan apersepsi dan memotivasi siswa				
	5. Guru menyampaikan tema yang akan di pelajari.				
	6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				
2.	<b>Kegiatan Inti</b>				
	7. Kemampuan guru dalam memotivasi siswa dalam memberikan pertanyaan.				
	8. Guru menyuruh siswa membaca teks pantun yang ada dibuku siswa				
	9. Guru menjelaskan secara singkat mengenai pantun dan kaitannya dengan makna lambang pancasila.				
	10. Guru menyuruh siswa untuk membaca teks informasi tentang makna dan nilai lambang pancasila dalam bentuk				

	peta pikiran.				
	11. Guru menjelaskan dengan menggunakan media mengenai materi yang diajarkan				
	12. Kemampuan guru menjelaskan materi menggunakan media visual				
	13. Guru memotivasi siswa dengan memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya.				
	14. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dan memberitahukan intruksi tata cara bermain dalam menggunakan model <i>make a match</i> .				
	15. Guru membagikan soal dan jawaban berupa kartu.				
	16. Guru memantau siswa dalam mencocokkan kartu tersebut				
	17. Guru menentukan kelompok pemenang dari games tersebut dan memberikan penghargaan.				
	18. Guru memberikan penguatan terhadap siswa.				
3.	<b>Penutup</b>				
	19. Guru dan siswa bersama-sama menarik kesimpulan				
	20. Guru membagikan soal post test.				
	21. Guru melakukan refleksi.				
	22. Kemampuan guru dalam memberikan pesan moral.				
	23. Guru menutup pembelajaran.				
4.	<b>Kemampuan mengelola waktu</b>				
	24. Kemampuan guru dalam mengelola waktu.				
	<b>Jumlah</b>				
	<b>Persentase</b>				
	<b>Kategori</b>				

**C. Saran dan komentar Pengamat:**

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

Banda Aceh, 16 Oktober 2018  
Pengamat/Observer

Azizah, SPd,I  
NIP.1973101599703200

**Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran  
PPKn dengan Menggunakan Model Pembelajaran  
Make A Match dan Media Visual. Siklus II**

**Nama Sekolah** : MIN 20 Aceh Besar

**Kelas / Semester** : V/ I

**Tema 5** : **Bangga Sebagai Bangsa Indonesia**

**A. Petunjuk:** Berikan tanda (  $\surd$  ) pada kolom nilai yang sesuai menurut Bapak/Ibu.

- 1 = Kurang
- 2 = Cukup
- 3 = Baik
- 4 = Baik Sekali

**B. Lembar Pengamatan**

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
<b>1.</b>	<b>Pendahuluan</b>				
	1. Menjawab salam dan membaca doa.				
	2. Menjawab kehadiran				
	3. Menjawab pertanyaan guru yang berkaitan dengan tema yang akan dibahas.				
	4. Mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.				
<b>2.</b>	<b>Kegiatan Inti</b>				
	5. Menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran.				
	6. Siswa mampu mendengarkan arahan dari guru.				
	7. Siswa membaca dalam hati teks pantun yg dibagikan guru.				
	8. Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari guru				
	9. Siswa merespon pertanyaan dari guru.				
	10. Siswa membaca teks informasi bentuk peta pikiran mengenai materi pembelajaran.				
	11. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru.				

	12. Kemampuan siswa dalam mencoba mengeluarkan pendapat dan bersikap kritis.				
	13. Siswa duduk berkelompok dan mendengarkan instruksi dari guru.				
	14. Kemampuan siswa bekerjasama dalam mencocokkan kartu berpasangan yang dibagikan guru.				
	15. Kemampuan siswa untuk memaparkan hasil kerja kelompok.				
	16. Kemampuan siswa untuk mendengarkan tanggapan dari guru atas hasil kerja siswa.				
<b>3.</b>	<b>Penutup:</b>				
	17. Kemampuan siswa memberikan kesimpulan rangkuman hasil belajar.				
	18. Siswa mengerjakan soal post test				
	19. Siswa mendengarkan pesan moral yang di berikan oleh guru.				
	20. Siswa menjawab salam penutup				
<b>Jumlah</b>					
<b>Persentase</b>					
<b>Kategori</b>					

### C. Komentar dan Saran Pengamat:

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

Banda Aceh, 16 Oktober 2018  
Pengamat

Wahyuni

Aktivitas guru dan siswa saat belajar dengan menggunakan model pembelajaran *make a match* dan media *visual* di kelas V<sup>3</sup> MIN 20 Aceh Besar.

### SIKLUS I



Kegiatan awal (salam, tegur sapa, absen dan mengaitkan materi)



Kegiatan Inti (siswa membaca teks makna lambang pancasila dan memantau Siswa)



Guru mempersentasikan materi pelajaran menggunakan media visual



Guru membagikan soal LKS



Guru memantau siswa mengerjakan LKS



Siswa mempersentasikan hasil kerja kelompok.

Aktivitas guru dan siswa saat belajar dengan menggunakan model pembelajaran *make a match* dan media *visual* di kelas V<sup>3</sup> MIN 20 Aceh Besar

## SIKLUS II



Guru membukapelajari dengan mengucapkan salam dan tegur sapa



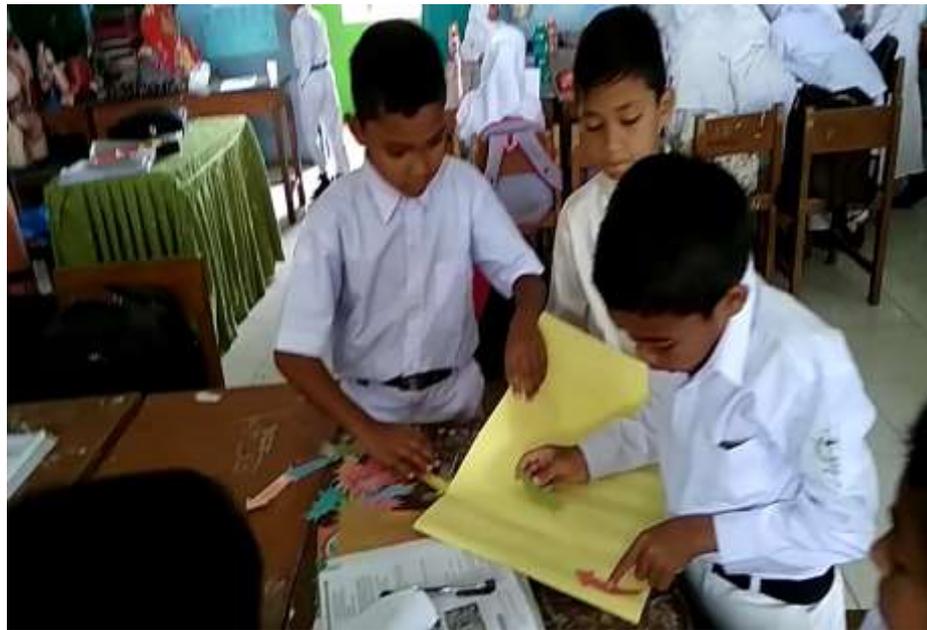
Siswa membacakan teks



Guru menempelkan media visual



Guru menjelaskan materi tentang makna lambang pancasila serta nilai yang terkandung didalamnya.



Siswa mengerjakan tugas kelompok



Siswa bersama siswa menentukan pemenang dari penugasan tersebut



guru memberikan hadiah bagi kelompok pemenang



Guru membagikan post test dan siswa mengerjakannya

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Arita
2. Tempat/ Tanggal Lahir : Pea Bumbung/ 05 Oktober 1996
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kewarganegaraan/Suku : Indonesia/ Aceh
6. Status : Belum Kawin
7. Pekerjaan : Mahasiswi
8. Alamat : Lr. Gurami NO.11 Lampriet Kec. Kuta Alam
9. Email : [Aritasinaga93@gmail.com](mailto:Aritasinaga93@gmail.com)
  
10. Nama Orang Tua
  - a. Ayah : H. Arus Gurinci
  - b. Ibu : Hj. Ramijah
  
11. Pekerjaan Orang Tua
  - a. Ayah : Tani
  - b. Ibu : IRT
  
12. Alamat Orang Tua : Desa Ujung Bawang Kec. Singkil Kabupaten Aceh Singkil
  
13. Jenjang Pendidikan
  - a. SD/MI : SDN Ujung Bawang Tamat Tahun 2008
  - b. SLTP/MTsN : SMPN 1 Pasar Singkil Tamat Tahun 2011
  - c. SMA/MAN : SMAN 1 Singkil Tamat Tahun 2014
  - d. Perguruan Tinggi : UIN Ar-Raniry Tahun 2014 Sampai sekarang

Banda Aceh, 15 Januari 2019  
Penulis,

**Arita**  
**NIM. 140209081**